

**ANALISIS DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG
(STUDI KASUS PASAR MODERN PEKKAE KABUPATEN BARRU)**

SKRIPSI



**ERWIN SAPUTRA
NIM: 105721118320**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

**ANALISIS DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG
(STUDI KASUS PASAR MODERN PEKKAE KABUPATEN BARRU)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ERWIN SAPUTRA
NIM: 105721118320

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah: 6)

PERSEMBAHAN

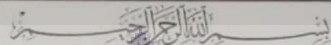
Puji syukur Kepada Allah swt. Atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

"Tiada lembar yang paling inti dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, serta orang-orang yang saya sayangi dan almamaterku."



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru)
Nama Mahasiswa : ERWIN SAPUTRA
No. Stambuk/ NIM : 105721118320
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

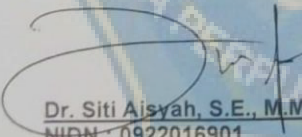
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2024 di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

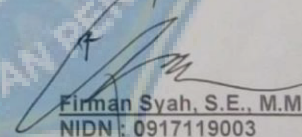
Makassar, 16 September 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

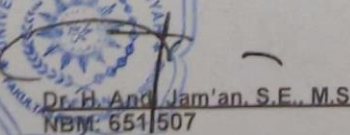

Dr. Siti Aisyah, S.E., M.M.
NIDN : 0922016901

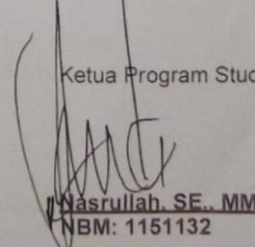

Firman Syah, S.E., M.M.
NIDN : 0917119003

Mengetahui

Ketua Program Studi



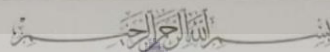

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651/507


I. Nasrullah, SE., MM.
NBM: 1151132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: ERWIN SAPUTRA, Nim: 105721118320 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0013/SK-Y/61201/091004/2024, Tanggal 12 Rabiul Awal 1446 H / 16 September 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Rabiul Awal 1446 H
16 September 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr.Ir.H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., I.P.U (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si. (.....)
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekertaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc. (.....)
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Buyung Romadhoni, S.E., M.M (.....)
2. Dr. Siti Aisyah, S.E., M.M (.....)
3. Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak.CA.CSP (.....)
4. Aulia, S.IP., M.Si (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

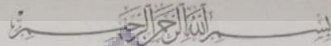


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERWIN-SAPUTRA
No. Stambuk / Nim : 105721118320
Program studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi ini saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 16 September 2024

Yang Membuat Pernyataan,

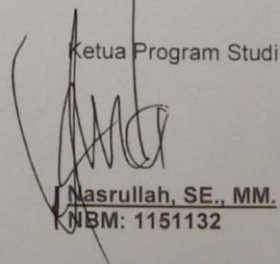


ERWIN SAPUTRA
NIM: 105721118320

Diketahui Oleh:



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 6511507



Nasrullah, SE., MM.
NBM: 1151132

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : ERWIN SAPUTRA
NIM : 105721118320
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 16 September 2024

Yang Membuat Pernyataan,



ERWIN SAPUTRA
NIM: 105721118320

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambah-Nya. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru).”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis bapak **Sulaeman** dan Ibu **Namriah** yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara – saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantaun dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi - tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr.Ir.H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., I.P.U, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam`an, S.E.,M.M, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E.,M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Siti Aisyah, S.E,. M.M. selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik
5. Bapak Firman Syah, S.E,. M.M. selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah memberikan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan – rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
9. Kepada keluarga besar terima kasih atas segala doa yang kalian panjatkan selama ini sehingga penulis bisa sampai pada titik ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan selama proses perkuliahan, Sawir

Wahyu, Agil Saputro, Risaldi. Terima kasih telah meluangkan waktu dan senantiasa memberikan semangat untuk mengerjakan skripsi ini, terima kasih telah mensupport penulis hingga akhir.

11. Kepada sahabat terkasih peneliti Dian Anugrah terimakasih telah menjadi rumah kedua untuk berkeluh kesah dalam hal apapun dan memberikan semangat, waktu, support, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis hingga saat ini.
12. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, Agustus 2024

Penulis

ABSTRAK

ERWIN SAPUTRA. 2024. *Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru)*. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Siti Aisyah dan Firman Syah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap peningkatan pendapatan pedagang di Pasar Modern Pekkae, Kabupaten Barru. Revitalisasi pasar dilakukan sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan daya saing pasar tradisional agar mampu bersaing dengan pasar modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pedagang dan pengelola pasar, serta observasi langsung terhadap perubahan fisik dan tata kelola pasar pasca-revitalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa revitalisasi pasar telah berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan pedagang, yang disebabkan oleh peningkatan jumlah kunjungan konsumen serta perbaikan fasilitas pasar yang lebih nyaman dan teratur. Selain itu, perubahan dalam penataan kios, perluasan area parkir, serta peningkatan kebersihan dan keamanan pasar juga turut mendukung peningkatan daya tarik pasar bagi konsumen. Dengan demikian, revitalisasi pasar tradisional dapat dianggap sebagai strategi yang efektif dalam mendukung keberlanjutan dan perkembangan pasar tradisional di era modern.

Kata kunci: Revitalisasi pasar, Pendapatan pedagang, Pasar tradisional, Pasar modern, Pekkae.

ABSTRACT

ERWIN SAPUTRA. 2024. *The Impact of Traditional Market Revitalization on Increasing Traders' Income (Case Study of Pekkae Modern Market in Barru Regency)*. Thesis. Departmen of Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by : Siti Aisyah and Firman Syah.

This research aims to analyze the impact of traditional market revitalization on increasing traders' income, focusing on the case of Pekkae Modern Market in Barru Regency. The market revitalization was initiated by the government to enhance the competitiveness of traditional markets in response to the growing dominance of modern markets. This study using a qualitative approach with a case study method. Data were collected through in-depth interviews with traders and market managers, as well as direct observations of the physical changes and market management post-revitalization. The findings indicate that the market revitalization has positively affected traders' income due to the increased consumer visits and improved market facilities, which have become more comfortable and orderly. Additionally, changes in stall arrangement, parking area expansion, and improvements in market cleanliness and security have also contributed to enhancing the market's appeal to consumers. Thus, traditional market revitalization can be considered an effective strategy in supporting the sustainability and development of traditional markets in the modern era.

Keywords: *Market revitalization, traders' income, traditional market, modern market, Pekkae.*

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------------------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PENGESAHAN | Error! Bookmark not defined. |
| SURAT PERNYATAAN KEABSAHAAN | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PERNYATAAN | Error! Bookmark not defined. |
| KATA PENGANTAR | viii |
| ABSTRAK | xi |
| ABSTRACT | xii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| A. Tinjauan Teori | 7 |
| 1. Manajemen Keuangan..... | 7 |
| 2. Pasar | 7 |
| 3. Revitalisasi Pasar | 10 |
| 4. Pendapatan | 14 |
| B. Penelitian Terdahulu..... | 16 |

| | |
|---|-----------|
| C. Kerangka Pikir Penelitian | 19 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 21 |
| A. Jenis Penelitian | 21 |
| B. Fokus Penelitian | 22 |
| C. Situs dan Waktu Penelitian | 22 |
| D. Jenis dan Sumber Data | 22 |
| E. Informan | 23 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 24 |
| G. Instrumen Penelitian | 26 |
| H. Metode Analisis Data | 26 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 28 |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 28 |
| B. Penyajian Data (Hasil Penelitian) | 32 |
| C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan) | 40 |
| BAB V PENUTUP | 41 |
| A. Kesimpulan | 41 |
| B. Saran | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | 45 |
| LAMPIRAN | 48 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul | Halaman |
|-----------------|----------------------|---------|
| Gambar 2 | Kerangka Pikir | 20 |



DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul | Halaman |
|------------------|--|---------|
| Tabel 2 | Penelitian Terdahulu | 17 |
| Tabel 3.1 | Informan Kunci..... | 24 |
| Tabel 3.2 | Informan Pendukung..... | 24 |
| Tabel 3.3 | Informan Tambahan..... | 24 |
| Tabel 4.1 | Dampak Revitalisasi terhadap Pendapatan Pedagang | 34 |
| Tabel 4.2 | Perubahan Konsumen Harian..... | 35 |
| Tabel 4.3 | Kepuasan Konsumen Setelah Revitalisasi | 36 |
| Tabel 4.4 | Penilaian Pengelola Pasar | 36 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Judul | Halaman |
|--------------------|-------------------------------------|---------|
| Lampiran 1. | Pedoman Wawancara | 49 |
| Lampiran 2. | Coding Wawancara dan Informan | 51 |
| Lampiran 3. | Transkrip Wawancara..... | 70 |
| Lampiran 4. | Foto Dokumentasi | 86 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan ekonomi merupakan salah satu bagian terpenting dari permasalahan yang ada di dunia maupun negara, baik masyarakat maupun individu. Di era modern masyarakat cenderung lebih memilih berbelanja di pasar modern dibandingkan pasar tradisional. Hal ini terjadi dikarenakan perubahan selera dan pendapatan masyarakat. Perkembangan perekonomian di Indonesia pada saat ini bisa diukur oleh maraknya pembangunan pusat perdagangan. Keberadaan pusat perdagangan merupakan salah satu indikator paling nyata akan kegiatan ekonomi masyarakat disuatu daerah. Sukarsa dalam Yuskarnaya dan Yuliarni (2020) mengemukakan pendapat bahwa pusat perdagangan menjadi tolok ukur kegiatan ekonomi yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan perekonomian masyarakat.

Pusat perdagangan terbagi menjadi dua bagian yaitu, pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional adalah lokasi atau tempat bertemunya penjual dan pembeli dimana terjadi tawar-menawar harga atas barang – barang yang dijual yang biasanya merupakan barang kebutuhan sehari – hari. Sedangkan pasar modern adalah tempat jual beli tanpa adanya interaksi langsung antara penjual dan pembeli. Pasar tradisional dan pasar modern pada dasarnya memiliki definisi yang sama yakni tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang dan jasa. Namun, pada hakikatnya memiliki perbedaan seperti pasar tradisional identik dengan kondisi yang kumuh, kotor dan

cenderung bau karena ulah pedagang dan pembeli yang kerap kali mengabaikan kebersihan. Manajemen pasar tradisional yang terbilang lemah contohnya adalah masih rendahnya kesadaran terhadap kedisiplinan pada aspek kebersihan dan ketertiban, sehingga pemeliharaan sarana fisik kurang diperhatikan. Selain itu, pasar tradisional lumrah dengan penataan kios yang tidak teratur. Hal ini menyebabkan ketidaknyamanan bagi konsumen saat melakukan transaksi pembelian. Hal sebaliknya terjadi pada pasar modern yang memberikan suasana berbelanja yang nyaman disertai dengan kelengkapan pendingin ruangan dengan fasilitas belanja yang bersih dan higienis. Sehingga tidak dipungkiri jika konsumen lebih tertarik berbelanja di pasar modern dibandingkan pasar tradisional (Ashary, 2022).

Collett and Wallance dalam Yuskarnaya dan Yuliarmi (2020) mengatakan perkembangan pasar yang pesat akan menciptakan peluang pendapatan yang besar. Hal ini sebabkan oleh fasilitas pasar yang memadai mampu menarik konsumen untuk berbelanja di pasar tersebut. Maka dari itu, fasilitas pasar dan kenyamanan konsumen saat melakukan transaksi pembelian perlu di perhatikan.

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan perekonomian di negeri ini adalah dengan melakukan revitalisasi pasar yang bertujuan untuk mendorong agar pasar tradisional atau pasar rakyat lebih modern dan mampu bersaing dengan pusat perbelanjaan dan toko modern, sehingga dapat meningkatkan omset pedagang pasar rakyat. Program revitalisasi pasar rakyat merupakan pelaksanaan dari Undang – Undang Nomor 7 tahun 2014 tentang perdagangan, pasal 13 ayat (1), (2), dan (3)

yang mengamanatkan bahwa pemerintah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah melakukan pembangunan, pemberdayaan dan peningkatan kualitas pengelolaan pasar rakyat guna peningkatan daya saing dalam bentuk pembangunan atau revitalisasi pasar rakyat, implementasi manajemen pengelolaan yang profesional, fasilitas akses penyediaan barang dengan mutu yang baik dan harga yang bersaing, dan fasilitas akses pembiayaan kepada pedagang pasar di pasar rakyat. Selain itu, program revitalisasi juga di atur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Penugasan Bupati/Walikota dalam Rangka Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan atau Revitalisasi Sarana Perdagangan Berupa Pasar Rakyat Melalui Dana Tugas Bantuan Tahun Anggaran 2023.

★ Revitalisasi pasar merupakan suatu program pemerintah yang berupaya untuk memulihkan kembali fungsi pasar rakyat. Program revitalisasi pasar yang dikelola oleh pemerintah daerah diharapkan mampu meningkatkan pendapatan penjualan pedagang pasar rakyat. Pasar tradisional sebagai pusat perekonomian, diharapkan mampu bertahan bahkan terus berkembang dalam menghadapi dunia persaingan untuk merebut konsumen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika pasar tradisional mampu menyesuaikan perannya maka semua kegiatan yang ada pada pasar tradisional tersebut akan berjalan sesuai dengan kemauan konsumen. (Adiyadnya dan Setiawan dalam Razy, 2021).

Program revitalisasi pasar tradisional muncul atas keprihatinan semakin menurunnya jumlah kunjungan masyarakat ke pasar tradisional yang dapat mengancam eksistensi pasar tradisional, program revitalisasi

dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang ada dengan menyentuh kondisi fisik dan tata kelola pasar yang nantinya akan meningkatkan kunjungan konsumen sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan pedagang.

Pasar Modern Pekkae tidak luput dari program revitalisasi pemerintah kota Barru. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, sejak tahun 2020 pemerintah kota Barru telah gencar melaksanakan program revitalisasi pada Pasar Modern Pekkae, program ini dilaksanakan dengan tujuan agar para pedagang dan pembeli lebih nyaman melakukan transaksi jual beli dan dengan penunjang fasilitas yang memadai mampu menarik minat konsumen untuk berbelanja di Pasar Modern Pekkae. Revitalisasi pasar ini ditandai dengan adanya perubahan konstruksi bangunan pasar, seperti: penataan kios yang rapi dan teratur, pengelompokan pedagang yang terorganisir, perluasan area parkir, terdapat aksesibilitas khusus dan toilet khusus penyandang disabilitas, tersedianya tempat peristirahatan untuk pengunjung, pencahayaan yang memadai, kebersihan terjaga dan keamanan yang terjamin dengan adanya petugas keamanan serta perenovasian atap pasar yang tadinya mudah bocor menjadi atap yang lebih kokoh.

Dalam melakukan revitalisasi pasar pemerintah Kota Barru melakukan dengan cara merenovasi bangunan pasar yang tentunya jauh lebih baik dari sebelumnya, menjadikan permanen, layak huni dan memberikan kenyamanan bagi para pedagang dan konsumen. Revitalisasi pasar dari segi fisik diharapkan dapat meminimalisir salah satu kelemahan terbesar pasar tradisional yaitu terkesan jorok, kotor,

kumuh dan didominasi bau yang tidak sedap. Kemudian pendapatan pasar tradisional diharapkan dapat kembali bersaing dengan pasar modern dan mampu memberikan peningkatan pendapatan pedagang sehingga dapat memperluas pasang pasar serta mampu menambah pemasukan ekonomi daerah.

Berdasarkan gambaran permasalahan yang telah peneliti paparkan, peneliti ingin melihat bagaimana dampak revitalisasi pasar modern Pekkae terhadap peningkatan pendapatan pedagang. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap peningkatan pendapatan pedagang (studi kasus Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru)?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ialah untuk mengetahui analisis dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap peningkatan pendapatan pedagang (studi kasus Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru).

D. Manfaat Penelitian

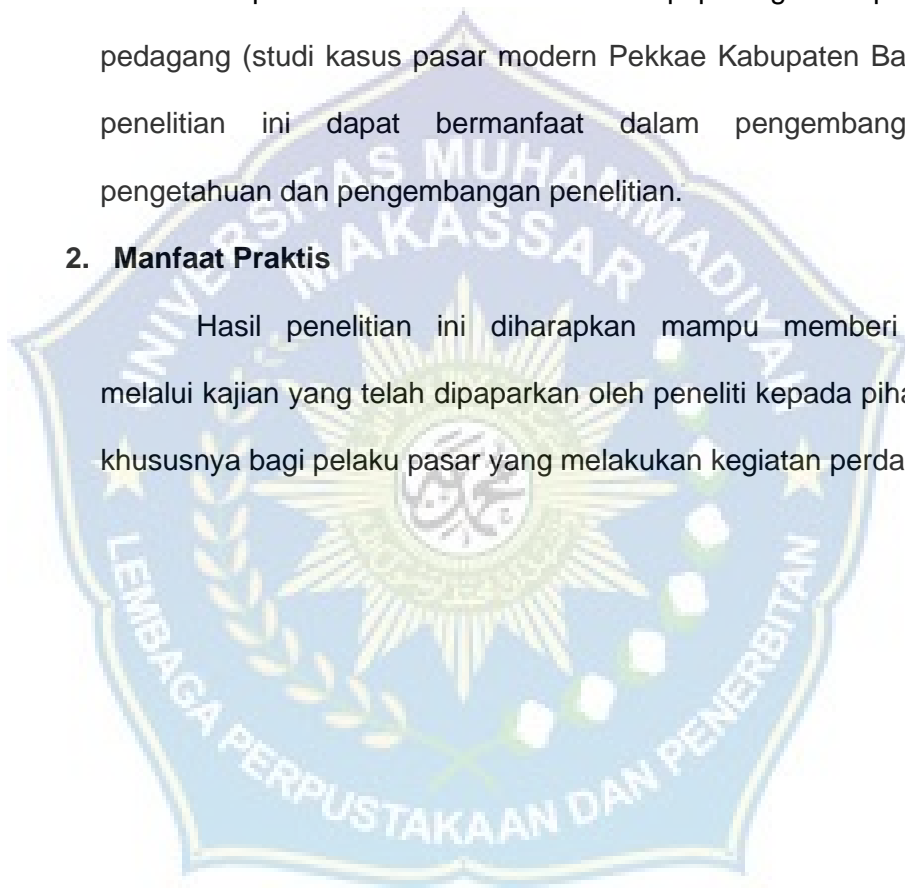
Manfaat penelitian yang ingin dicapai:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang ikut serta dalam memahami terkait analisis dampak revitalisasi pasar modern Pekkae terhadap peningkatan pendapatan pedagang (studi kasus pasar modern Pekkae Kabupaten Barru) serta penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan penelitian.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat melalui kajian yang telah dipaparkan oleh peneliti kepada pihak terkait, khususnya bagi pelaku pasar yang melakukan kegiatan perdagangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan segala kegiatan aktivitas organisasi/ lembaga/ Perusahaan yang dimulai dari bagaimana fungsi manajemen dilaksanakan yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, bagaimana memperoleh pendanaan dan penyimpan dan atau aset yang dimiliki oleh organisasi/ lembaga/ perusahaan, serta bagaimana mengupayakan agar dilakukan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai rencana yang telah ditetapkan organisasi/ lembaga/ perusahaan.

Manajemen keuangan menurut Rebin Sumardi dan Suharyono, (2020:2) dapat diartikan sebagai keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan usaha merencanakan, mencari dan mengalokasikan dana untuk memaksimalkan efisiensi operasi Perusahaan (Ni Putu Ari Aryawati, 2022).

2. Pasar

a. Pengertian Pasar

Menurut Sudaryono dalam Hartono *et.al* (2020) mengatakan bahwa pasar secara teoritis menggambarkan semua pembeli dan penjual yang terlibat dalam transaksi aktual atau potensial atas barang atau jasa yang ditawarkan dengan kata lain

pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Sedangkan menurut pandangan W. J. Stanton dalam Ashary (2022) pasar adalah orang – orang yang mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan, uang untuk berbelanja serta kemauan untuk membelanjakannya.

Kotler dan Amstrong dalam Evahelda *et.al* (2021) membagi pola manajemen pasar menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Pasar Tradisional, adalah pasar yang masih memakai pola manajemen yang sangat sederhana dengan ciri-cirinya setiap pedagang mempunyai satu jenis usaha, adanya interaksi antara penjual dan pembeli (tawar-menawar harga), penempatan barang dijejer kurang tertata rapi, kenyamanan dan keamanan kurang diperhatikan.
- 2) Pasar Modern, adalah pasar yang sudah memakai pola – pola manajemen modern, dengan ciri-ciri jenis barang yang dilakukan oleh satu pedagang, harga *fixed* (tetap), tata letak barang dagangan teratur dengan baik dan rapi, kenyamanan dan keamanan sudah menjadi prioritas utama.

Menurut Syahrul salah satu pedagang di Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru mendefinisikan pasar modern ialah para pembeli dan pedagang tidak berinteraksi secara langsung adapun terkait harga telah tercantum di setiap masing – masing produk. Adapun pasar tradisional adalah pasar yang mempertemukan langsung antara pedagang dan pembeli sehingga akan terjadi tawar-menawar dalam pembelian produk. Sedangkan Akbar yang

merupakan pedagang di Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru turut mengatakan bahwa pasar modern dan tradisional sangat berbeda. Akbar mendefinisikan pasar modern sebagai pasar yang menggunakan metode *self service* atau melayani diri sendiri sehingga pada pasar modern tidak akan terjadi tawar menawar, pasar modern biasanya di kelola oleh suatu perusahaan. Sedangkan pasar tradisional ialah pasar yang dalam pelaksanaannya masih sangat tradisional dimana pembeli dan pedagang bertatap muka dan berinteraksi langsung serta pasar tradisional berada di bawah naungan pemerintah.

b. Konsep Pasar

Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2007 tentang pembinaan dan penataan pasar baik pasar tradisional, pasar modern, pusat perbelanjaan, dan toko modern, menyatakan bahwa wajib memiliki ketentuan ialah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan lahan parkir paling sedikit memuat kebutuhan satu buah kendaraan roda empat untuk setiap 100M² luasan lantai pasar,
- 2) Menyediakan fasilitas yang menjamin pasar bersih, sehat, aman, tertib dan ruang publik yang nyaman,
- 3) Memiliki sarana jalan dan sarana transportasi yang mudah dilalui, dan
- 4) Dimungkinkan untuk mendapatkan pasokan listrik yang memadai.

Sedangkan berdasarkan Peraturan Kementerian Perdagangan (2008) dijelaskan bahwa dalam mendorong peningkatan pendapatan pedagang di perlukan pemeliharaan dan revitalisasi sarana dan prasarana pasar untuk kepentingan umum, seperti:

- 1) Bangunan kios, dibuat dengan ukuran standar ruang tertentu.
- 2) Area penghijauan,
- 3) Tempat ibadah,
- 4) Tempat parkir kendaraan,
- 5) Toilet/WC,
- 6) Tempat sampah,
- 7) Penyediaan jaringan air bersih,
- 8) Jaringan listrik, dan
- 9) Fasilitas keamanan.

3. Revitalisasi Pasar

a. Konsep Dasar Revitalisasi Pasar

Revitalisasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti proses, cara dan pembuatan menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya kurang terberdaya. Arti lain menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara dan perbuatan memvitalkan (menjadi vital). Sedangkan vital sendiri mempunyai arti penting atau perlu sekali (untuk kehidupan dan sebagainya).

Menurut Sari (2020) konsep revitalisasi pasar tradisional bertujuan untuk meningkatkan pasar tradisional agar tetap bisa

bersaing dengan pasar modern. Revitalisasi juga merupakan suatu proses yang harus dilalui oleh pasar tradisional dalam persaingan era globalisasi. Banyaknya pasar modern dengan fasilitas yang memadai akan mengurangi peran pasar tradisional. Sedangkan menurut Sihombing dan Madani dalam Razy (2021) revitalisasi dilakukan di pasar tradisional bertujuan untuk meningkatkan kondusifnya pasar tradisional agar dapat bersaing dengan pasar modern dan revitalisasi juga diharapkan mampu untuk menangani isu yang beredar dipasar tradisional seperti banyaknya pedagang yang tidak tertampung, mempunyai kesan kumuh, kotor, bau, serta dagangan cepat saji pedagang yang dianggap kurang higienis.

Program revitalisasi pasar tradisional merupakan pelaksanaan dari Undang – Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang perdagangan yang dijelaskan pada pasal 13 yang mengamanatkan bahwa pemerintah bekerjasama dengan pemerintah daerah melakukan pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas pengelolaan pasar rakyat dalam rangka peningkatan daya saing yang dilakukan dalam bentuk:

- 1) Pembangunan dan revitalisasi pasar rakyat,
- 2) Implementasi manajemen barang dengan mutu yang baik dan harga yang bersaing, dan
- 3) Fasilitas akses pembiayaan kepada pedagang pasar rakyat.

Menurut PERMEN NO. 24/PRT/M/2008 pemeliharaan bangunan gedung merupakan kegiatan untuk menjaga keadaan

bangunan beserta menjaga sarana dan prasarananya agar bangunan gedung layak digunakan sebagaimana fungsinya. Adapun hal yang dilakukan dalam pemeliharaan bangunan gedung yaitu pada bagian arsitektur, struktural, dan tata ruang pasar. Menurut Sihombing dan Madani dalam Razy (2021) ada dua yang menjadi indikator revitalisasi pasar, yakni sebagai berikut:

1) Revitalisasi Fisik

Revitalisasi fisik meliputi peningkatan dari segi kondisi fisik, lingkungan, sistemnya dan kualitas dari bangunan tersebut. Lingkungan juga sangat berpengaruh dalam kenaikan pendapatan, sehingga diperlukannya revitalisasi fisik yang harus memperhatikan konteks lingkungan dan perencanaan tetap yang didasari dengan dukungan serta pemikiran bersifat jangka panjang.

2) Revitalisasi Manajemen

Revitalisasi manajemen meliputi cara atau perbuatan untuk menghidupkan kembali berbagai program kegiatan dari pedagang, aturan penempatan, fasilitas yang harus disediakan di area pasar serta SOP pelayanan pasar juga perlu diperhatikan dalam revitalisasi tahap ini.

b. Hubungan Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan

Hubungan revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan sangat mempengaruhi satu dengan yang lainnya, karena revitalisasi dapat membawa perubahan terhadap pasar

baik dari segi suasana pasar, tata tertib pasar dan sampai kepada pendapatan para pedagang. Dalam penelitian yang dilakukan Anggraini dalam Razi (2021) mengatakan bahwa kegiatan revitalisasi pasar tradisional dapat mempengaruhi pendapatan para pedagang dari pada sebelumnya. Kemudian pada penelitian ini akan dibahas masalah keuntungan dari penjualan setelah dilakukan revitalisasi pasar tradisional pada pasar modern Pekkae di Kabupaten Barru.

Dari penjelasan oleh peneliti sebelumnya dapat dilihat dampak dari revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang. Mochtar (2019) membagi faktor revitalisasi pasar sebagai berikut:

1) Faktor Penjualan

Dalam faktor penjualan dapat diukur dengan banyaknya penjualan barang maupun produk suatu pasar sebelum dan sesudah dilakukan revitalisasi pada pasar tersebut.

2) Faktor Penghasilan

Faktor penghasilan dapat dilihat pada perolehan penghasilan per periode waktu tertentu salah satunya penghasilan yang di dapat per minggu, per bulan, dan pertahunnya.

3) Faktor Keuntungan

Faktor keuntungan dapat dilihat berdasarkan banyaknya transaksi yang berjalan disetiap harinya serta problem perolehan uang telah melebihi dari modal awal.

4. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan yang diperoleh dalam suatu kegiatan produksi dengan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut. (Rahim dan Hastuti dalam Evahelda *et.al*, 2021). Hanggara (2019) menjelaskan dalam bukunya tentang pendapatan adalah perubahan total aset sebagai akibat dari kegiatan usaha secara bruto. Menurut teori Milton Friedman dalam Maleha *et.al* (2021) membagi menjadi 2 klasifikasi pendapatan masyarakat, yaitu:

1) *Permanet Income* (Pendapatan Tetap)

Dimana *permanent income* merupakan penghasilan yang di dapat secara periode dan penghasilannya dapat diperkirakan, dimana penghasilan tetap bisa di peroleh dari upah tetap atau gaji.

2) *Transitory Income* (Pendapatan Sementara)

Merupakan penghasilan yang tidak diperkirakan sebelumnya.

Menurut Nurrafiqah (2020) terdapat tiga indikator pendapatan yang umum digunakan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Penghasilan, dalam perhitungan ini pendapatan diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima.

- 2) Keuntungan, cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran atau perbelanjaan atas barang-barang dan jasa.
- 3) Penjualan, cara ini menunjukkan bahwa pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai barang dan jasa yang telah dihasilkan sebelumnya.

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang

Swasta dalam Nadia (2021) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan dari kegiatan penjualan antara lain:

1) Kondisi dan kemampuan pedagang

Pihak pedagang harus dapat menyakinkan pembeli agar dapat mencapai sasaran penjualan yang diharapkan dan sekaligus mendapatkan pendapatan yang digunakan. Sebagaimana dijelaskan oleh Julyantoro (2020) para pedagang memiliki keahlian dalam membaca pergerakan pasar (*high market orientation*). Bisnis yang mereka jalankan didasarkan pada kemampuan untuk memahami kondisi pasar (*market – based view*) segera memenuhi apa yang diinginkan oleh pasar, serta kemampuan dalam menjalin hubungan dengan pelanggan (*customer management*). Selain itu, mereka mampu menawarkan beragam barang atau jasa yang biasanya di pasok beberapa produsen sesuai dengan permintaan pasar sehingga dapat mencapai kondisi lingkup ekonomis yang cukup baik.

2) Kondisi pasar

Mila dalam Nadia (2021) menyatakan “akses ekonomi terhadap pasar dipengaruhi oleh daya beli, harga pasar dan ketersediaan. Jangkauan daya beli tergantung kepada peraturan dagang antara kebutuhan dasar dan sumber – sumber penghasilan”. Dengan demikian, kondisi pasar turut juga berpengaruh terhadap ketertarikan pembeli, seperti lokasi yang strategis, keamanan dan faktor penunjang transportasi.

3) Modal

Menurut Basu dan Irawan dalam Agustina (2021) mengemukakan pendapat bahwa setiap usaha membutuhkan operasional yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan. Untuk meningkatkan produk yang dijual, suatu usaha harus membeli jumlah barang dengan jumlah besar. Untuk itu dibutuhkan tambahan modal untuk membeli barang dagangan atau membayar biaya operasional yang dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan pedagang,

B. Penelitian Terdahulu

Menurut Bagir (2019) penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian, berupa observasi atau percobaan terdahulu yang mengemukakan beberapa konsep yang relevan dan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Untuk membandingkan penelitian, penulis

mengambil beberapa contoh penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti – peneliti sebelumnya sehingga penulis dapat melihat kelebihan dan kekurangan dari penelitian terdahulu yang kemudian akan dibandingkan dengan penelitian sekarang. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

Tabel 2 Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti dan Tahun Penelitian | Judul Penelitian | Variabel | Alat Analisis | Hasil Penelitian |
|----|--|---|-------------|---------------------|---|
| 1. | Ni Made Rai Tiwi Silviyanti dan Ida Bagus Darsana (2023) | Efektivitas dan Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Tata Kelola dan Pendapatan Pedagang Pasar Kerta Waringin Sari di Desa Anggabaya, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar | Kualitatif | Analisis Deskriptif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan program revitalisasi pasar Kerta Waringin Sari dilihat dari rata-rata tingkat efektivitas tergolong efektif. |
| 2. | Ayu Indah Safitri (2022) | Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pasar Unit II Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang) | Kualitatif | Analisis Deskriptif | Berdasarkan hasil penelitian diketahui dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang dari segi bangunan menjadi lebih bagus, bersih dan tidak banjir dan revitalisasi yang dilakukan telah memenuhi prinsip ketauhidan, keadilan, keseimbangan dan khalifah yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. |
| 3. | Firda Wardani (2022) | Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Desa Sukamaju Kec. Sukamaju | Kuantitatif | Analisis Deskriptif | Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa revitalisasi pasar tidak berdampak secara signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Sukamaju yang dibuktikan dengan hasil uji statistik dengan nilai probabilitas $0,088 > 0,05$ dan nilai uji F $0,249 > 0,05$. |

| | | | | | |
|----|---|--|-------------|---------------------|--|
| 4. | M Habib Ashary (2022) | Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Dan Minat Infaq Sedekah (Pasar Legi Ponogoro) | Kualitatif | Analisis Deskriptif | Berdasarkan hasil pembahasan, pendapatan pedagang dipasar Legi ada yang mengalami penurunan dan kenaikan pendapatan setelah dilakukan revitalisasi serta minat infaq dan sedekah masih rendah. |
| 5. | Titik Rohmawati (2021) | Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Bagi Pendapatan di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung Dalam Perspektif Ekonomi Islam | Kualitatif | Analisis Deskriptif | Hasil penelitian dari segi aspek manajemen dan fisik para pedagang dan konsumen merasa puas. Dari segi ekonomi pendapatan para pedagang cenderung meningkat dan ditinjau dari segi sosial hubungan penjual, konsumen dan pengelola pasar berjalan dengan baik. |
| 6. | Firly Mujibbral Razy (2021) | Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang di Banda Aceh | Kualitatif | Analisis Deskriptif | Hasil penelitian menunjukkan dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap peningkatan pendapatan pedagang ialah memperoleh peningkatan pendapatan yang dapat diukur melalui faktor penjualan, penghasilan dan sisi keuntungan. |
| 7. | I Putu Yuskarnaya dan Ni Nyoman Yuliarmi (2020) | Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Terhadap Jumlah Pelanggan dan Pendapatan Pedagang Di Pasar Bandung | Kuantitatif | Analisis Deskriptif | Hasil penelitian menunjukkan revitalisasi tidak berdampak positif terhadap jumlah pelanggan dan pendapatan pedagang di pasar Bandung. |
| 8. | Hartono, M. Adik Rudiyanto dan Fachrudiy Asj'ari (2020) | Analisa Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar (Studi Pada Pasar Tradisional Desa Bulubrangsi Kec. Laren Kabupaten Lamongan) | Kuantitatif | Analisis Deskriptif | Berdasarkan hasil pengujian melalui uji t dinyatakan revitalisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang sebesar $t_{hitung} = 23,259 > t_{tabel} = 0,254$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. |
| 9. | Julianto (2019) | Analisis Pengaruh Revitalisasi Desain Kontruksi Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi | Kualitatif | Analisis Deskriptif | Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan pendapatan asli daerah setelah dilakukan revitalisasi desain kontruksi yang dibuktikan |

| | | | | | |
|-----|--|--|-------------|---------------------|--|
| | | Kasus Pasar Glondongan Polokarto Sukoharjo) | | | dengan data sebelum revitalisasi menunjukkan pendapatan sebesar 0,0251% sedangkan setelah revitalisasi pendapatan yang diterima sebesar 0,0256%. |
| 10. | Kadek Cyntia Pratiwi dan I Nengah Kartika (2019) | Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Pedagang dan Pengelolaan Pasar Pohgading | Kuantitatif | Analisis Deskriptif | Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan pendapatan pedagang dan pengelolaan pasar menjadi lebih baik setelah dilakukannya program revitalisasi |

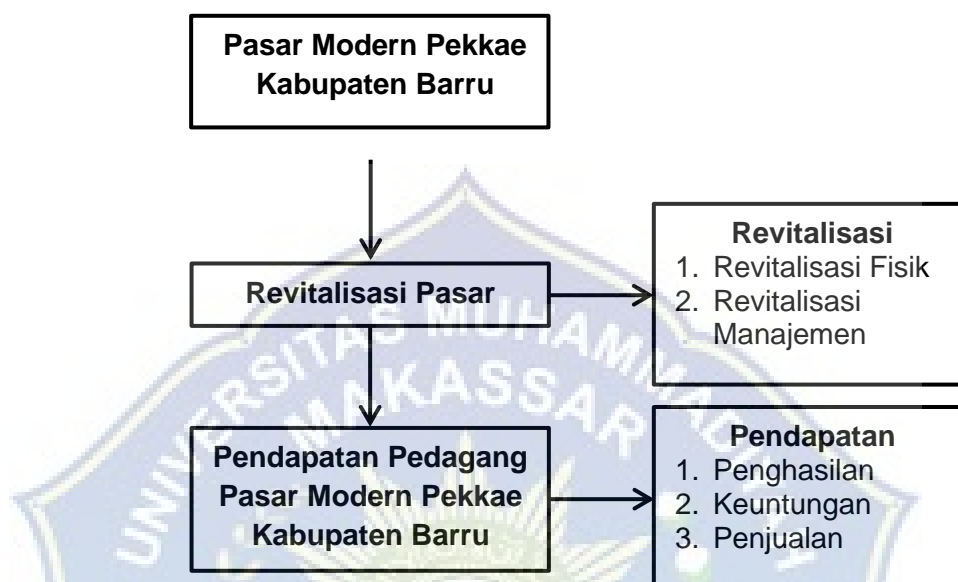
C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Uma Sekaran dalam Santoso dan Suyono (2022) dalam bukunya *Business Research* mengemukakan bahwa kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.

Perkembangan pasar memiliki pengaruh besar terhadap pendapatan para pedagang. Maka dari itu pemerintah kota Barru mengambil tindakan untuk melakukan revitalisasi pasar tradisional agar seluruh pengguna pasar tradisional dapat memanfaatkan pasar tersebut dengan baik. Dengan demikian diharapkan pada program revitalisasi ini dapat menimbulkan dampak positif dengan meningkatnya pendapatan para pedagang pasar modern Pekkae Kabupaten Barru.

Dampak revitalisasi pasar tradisional sangat dibutuhkan dalam meningkatkan pendapatan pedagang khususnya di pasar modern Pekkae

Kabupaten Barru, oleh karena itu adapun kerangka pikir dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



Gambar 2 Kerangka Pikir

Pada gambar 2 diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan di salah satu pasar tradisional di Kabupaten Barru, pada pasar tradisional tersebut telah dilakukan revitalisasi yang berfokus pada 2 aspek yakni revitalisasi fisik dan revitalisasi manajemen. Dengan adanya program revitalisasi ini diharapkan dapat berpengaruh terhadap pendapatan para pedagang pasar modern Pekkae Kabupaten Barru. Adapun peningkatan pendapatan pedagang dapat diukur dengan tiga indikator yaitu penghasilan, keuntungan dan penjualan. Melalui tiga indikator pengukuran pendapatan dapat menunjukkan apakah program revitalisasi yang dilakukan di pasar tradisional membuat pendapatan pedagang lebih meningkat atau sebaliknya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang langsung memperoleh data – data primer dilapangan untuk memecahkan masalah penelitian. Artinya data yang dikumpulkan akan diuraikan dengan kata – kata, misalnya hasil wawancara antara penulis dan informan. Dalam sebuah penelitian lapangan, seorang peneliti hendaknya melakukan penelitian dengan terjun langsung melihat objeknya, sehingga peneliti langsung mengamati dan mewawancarai objek yang akan di teliti untuk mendapatkan data – data yang diperlukan. Hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Musfiqon dalam Nurlinda *et.al* (2022) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimana peneliti berhubungan langsung dengan partisipan atau informan penelitian.

Penelitian deskriptif juga berarti penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi, atau kelompok secara akurat. Dengan kata lain, tujuan penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi yang terjadi saat ini. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap terkait dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap peningkatan pendapatan pedagang pada Pasar Modern Pekkae kabupaten Barru.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah analisis dampak revitalisasi pasar tradisional Pekkae terhadap peningkatan pendapatan pedagang (studi kasus pasar modern Pekkae Kabupaten Barru).

C. Situs dan Waktu Penelitian

1. Situs

Situs atau lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian adalah Pasar Modern Pekkae, Lalolang, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan berlangsung selama kurang lebih 1 bulan lamanya, mulai bulan Juni – Juli 2024.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dilakukan sebuah penggalian informasi secara mendalam dan sistematis yang bersifat menggambarkan untuk menemukan sebuah fakta dalam lapangan. Penelitian ini membahas tentang objek penelitian suatu masalah yang dikaji lebih detail secara terus menerus melalui informasi dari instrument kunci atau yang lebih mengetahui tentang hal terkait yang akan di bahas peneliti. (Sugiyono dalam Maghfira, 2020)

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber hasil. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara kepada informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber internal maupun eksternal. Adapun data yang diperoleh dari sumber sekunder yaitu buku, jurnal, artikel dan sumber lainnya.

E. Informan

Informan adalah orang diwawancarai, dimintai informasi oleh pewawancara, yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian. (Bungin dalam Nurdiansyah dan Rugoyah, 2021).

Menurut Sugiyono dalam Nurdiansyah dan Rugoyah (2021) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Informan terpilih adalah informan yang paling tahu terkait hal yang diteliti sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

Peneliti menentukan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti memilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah informan yang telah melakukan transaksi jual beli di Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru dari sebelum dan sesudah Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru mengalami

revitalisasi pasar, sehingga informan tersebut mengetahui betul dampak revitalisasi terhadap peningkatan pendapatan pedagang. Adapun informan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Informan Kunci

Tabel 3.1 Informan Kunci

| Kategori Pedagang | Jumlah |
|----------------------------|----------------|
| Pedagang Ikan | 1 Orang |
| Pedagang Sayuran | 1 Orang |
| Pedagang Pakaian | 1 Orang |
| Pedagang Kosmetik | 1 Orang |
| Pedagang Makanan Siap Saji | 1 Orang |
| Pedagang Barang Pecah Bela | 1 Orang |
| Total | 6 Orang |

2. Informan Pendukung

Tabel 3.2 Informan Pendukung

| Kategori Konsumen | Jumlah |
|--------------------------|----------------|
| Konsumen Laki - Laki | 2 Orang |
| Konsumen Perempuan | 2 Orang |
| Total | 4 Orang |

3. Informan Tambahan

Tabel 3.3 Informan Tambahan

| Kategori | Jumlah |
|-----------------|----------------|
| Pengelola Pasar | 1 Orang |
| Total | 1 Orang |

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah segala sesuatu yang menyangkut bagaimana cara atau dengan apa informasi atau data yang dapat di kumpulkan. Adapun teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi – informasi atau keterangan – keterangan (Bungin dalam Razy, 2021). Pada penelitian ini peneliti menggunakan informan sebagai narasumber pertama pelaku pasar dalam peningkatan pendapatan pedagang yang ada di Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru, sebagai objek penelitian untuk memperoleh data, peneliti mewawancarai dengan metode wawancara semistruktur. Menurut Sugiyono dalam Razy (2021) wawancara semistruktur dilakukan secara lebih bebas dibandingkan wawancara struktur. Tujuan dari wawancara semistruktur ini adalah untuk menemukan permasalahan lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah sebuah proses penggalan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian sehingga peneliti mendapatkan kondisi objek secara langsung dan jelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pencarian data yang terkait dengan variabel penelitian. Dokumentasi dapat bersumber dari catatan, buku, majalah, agenda dan lain sebagainya. Kegiatan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian berupa catatan atau arsip dan bukti mengenai dampak

revitalisasi terhadap peningkatan pendapatan pedagang pada Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan survei, observasi hingga kajian keputusan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun alat – alat penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu: *handphone* dan buku catatan.

H. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu teknik analisis data yang bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis terlebih dahulu pada pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dilapangan. Dalam menganalisis data, penulis melalui tahapan – tahapan berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksud ialah dimana peneliti merangkum data-data yang sudah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi terkait hal yang diteliti

yang bertujuan untuk memilih data pokok dan memfokuskannya pada hal penting.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data-data yang telah diperoleh peneliti agar dapat memaparkan bagaimana dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap peningkatan pendapatan pedagang (studi kasus pasar modern Pekkae kabupaten Barru).

3. Coding Data

Coding data adalah proses pengelompokan dan klasifikasi data kualitatif berdasarkan tema atau kategori tertentu. Dalam penelitian ini, coding dilakukan melalui tiga tahap: open coding (mengidentifikasi kategori utama), axial coding (menghubungkan kategori yang relevan), dan selective coding (memilih kategori inti yang menjadi fokus analisis).

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan ini penulis menarik kesimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Lokasi dan Latar Belakang Penelitian

Pasar Modern Pekkae, terletak di Lalolang, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan, merupakan salah satu pasar utama yang berfungsi sebagai pusat perbelanjaan dan aktivitas ekonomi di wilayah ini. Dengan letaknya yang strategis, pasar ini tidak hanya melayani penduduk setempat, tetapi juga menarik pengunjung dari daerah sekitar. Hal ini menjadikan Pasar Modern Pekkae sebagai salah satu pusat perdagangan penting yang berperan dalam perekonomian Kabupaten Barru.

Sebelum revitalisasi, Pasar Modern Pekkae lebih dikenal sebagai pasar tradisional yang kurang teratur dengan infrastruktur yang minim. Kios-kios pedagang tersebar secara acak, fasilitas sanitasi yang tidak memadai, dan area parkir yang sempit menyebabkan pengalaman berbelanja yang kurang nyaman bagi konsumen. Oleh karena itu, pemerintah daerah memutuskan untuk melakukan revitalisasi pasar dengan tujuan meningkatkan kenyamanan pengunjung dan pendapatan para pedagang melalui peningkatan fasilitas dan infrastruktur.

2. Perubahan Fasilitas dan Infrastruktur

Revitalisasi Pasar Modern Pekkae mencakup berbagai aspek perbaikan, baik dari segi fisik maupun pengelolaan pasar. Berikut ini adalah beberapa perubahan signifikan yang dilakukan:

- a. Penataan Kios dan Pedagang: Revitalisasi mengubah penataan kios menjadi lebih sistematis. Kios-kios diatur berdasarkan jenis dagangan, memudahkan pengunjung untuk menemukan barang yang mereka cari. Selain itu, kios-kios baru dibangun dengan desain yang lebih modern dan dilengkapi dengan fasilitas yang lebih baik.
- b. Peningkatan Fasilitas Parkir: Area parkir yang sebelumnya sempit diperluas untuk mengakomodasi lebih banyak kendaraan. Selain itu, sistem parkir juga diatur dengan lebih baik untuk menghindari kemacetan dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang membawa kendaraan pribadi.
- c. Fasilitas Umum: Pasar ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas umum seperti toilet yang bersih dan nyaman, tempat duduk untuk beristirahat, serta jalur khusus bagi penyandang disabilitas. Fasilitas-fasilitas ini dirancang untuk meningkatkan pengalaman berbelanja dan membuat pengunjung betah berlama-lama di pasar.
- d. Pencahayaan dan Ventilasi: Pencahayaan pasar ditingkatkan dengan memasang lampu-lampu yang terang dan hemat energi. Sistem ventilasi juga diperbaiki untuk memastikan sirkulasi udara

yang baik di dalam pasar, sehingga pengunjung merasa lebih nyaman saat berbelanja.

- e. Sistem Keamanan: Keamanan pasar diperkuat dengan penambahan petugas keamanan yang berjaga selama jam operasional pasar.

3. Manajemen dan Pengelolaan Pasar

Manajemen Pasar Modern Pekkae dijalankan oleh pemerintah daerah melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Barru. Sistem pengelolaan pasar dirancang agar lebih profesional dan akuntabel. Beberapa langkah yang dilakukan dalam manajemen pasar antara lain:

- a. Sistem Sewa Kios: Pemerintah daerah menerapkan sistem sewa kios yang transparan dan adil bagi para pedagang. Biaya sewa kios disesuaikan dengan ukuran dan lokasi kios, serta dilengkapi dengan kontrak yang jelas antara pedagang dan pengelola pasar.
- b. Pemeliharaan Fasilitas: Manajemen pasar bertanggung jawab untuk memastikan semua fasilitas pasar dalam kondisi baik dan terawat. Pemeliharaan rutin dilakukan untuk memastikan kenyamanan pengunjung dan pedagang.
- c. Promosi dan Acara Khusus: Untuk meningkatkan jumlah pengunjung, manajemen pasar secara rutin mengadakan promosi dan acara khusus, seperti bazaar, festival makanan, dan kegiatan komunitas lainnya. Acara-acara ini bertujuan untuk menarik pengunjung baru dan meningkatkan loyalitas pengunjung lama.

4. Dampak Revitalisasi Terhadap Pendapatan Pedagang

Revitalisasi pasar telah memberikan dampak positif terhadap pendapatan para pedagang. Dengan kondisi pasar yang lebih tertata dan fasilitas yang lebih lengkap, konsumen merasa lebih nyaman dan terdorong untuk berbelanja lebih banyak. Hal ini secara langsung meningkatkan omset pedagang dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Berdasarkan survei dan wawancara yang dilakukan, para pedagang melaporkan adanya peningkatan pendapatan yang signifikan sejak revitalisasi pasar dimulai.

Revitalisasi ini juga berdampak pada hubungan sosial antar pedagang dan antara pedagang dengan konsumen. Lingkungan pasar yang lebih kondusif mendorong interaksi yang lebih baik dan saling menguntungkan, menciptakan iklim bisnis yang lebih sehat dan kompetitif.

5. Tantangan dan Peluang

Meskipun revitalisasi telah membawa banyak perbaikan, Pasar Modern Pekkae masih menghadapi berbagai tantangan, seperti persaingan dengan pusat perbelanjaan modern dan fluktuasi harga komoditas. Namun, pasar ini juga memiliki banyak peluang untuk terus berkembang. Dengan dukungan pemerintah daerah dan partisipasi aktif dari pedagang dan komunitas lokal, Pasar Modern Pekkae berpotensi menjadi model pasar rakyat yang sukses dan berkelanjutan di masa depan.

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Gambaran Umum Hasil Penelitian

Penyajian data dalam penelitian ini melibatkan penyusunan data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis untuk menilai dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang di Pasar Modern Pekkae, Kabupaten Barru. Data yang disajikan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perubahan sebelum dan sesudah revitalisasi pasar, terutama dalam aspek ekonomi dan sosial.

2. Deskripsi Data

Data yang dikumpulkan meliputi beberapa aspek penting yang terkait dengan aktivitas pasar, seperti jumlah pengunjung, volume transaksi, jenis barang yang dijual, dan kondisi fisik pasar. Berikut adalah beberapa poin penting yang disoroti dalam penyajian data:

- a. Kondisi Pasar Sebelum Revitalisasi: Pasar Modern Pekkae sebelum revitalisasi ditandai oleh infrastruktur yang kurang memadai, yang meliputi fasilitas yang buruk seperti drainase yang tidak berfungsi dengan baik, area yang sempit, dan tata letak yang tidak teratur. Hal ini berdampak pada rendahnya kenyamanan baik bagi pedagang maupun pembeli, yang pada akhirnya mempengaruhi jumlah pengunjung dan volume transaksi.

- b. Kondisi Pasar Setelah Revitalisasi: Setelah revitalisasi, terjadi perubahan signifikan dalam infrastruktur pasar. Perbaikan meliputi pembangunan drainase yang lebih baik, pelebaran area pasar, dan penataan ulang kios. Selain itu, pasar juga dilengkapi dengan fasilitas umum seperti tempat parkir, ruang tunggu, dan area bermain anak. Perubahan ini meningkatkan kenyamanan dan menarik lebih banyak pengunjung, yang secara positif mempengaruhi volume transaksi.
- c. Perubahan Volume Transaksi: Data menunjukkan peningkatan volume transaksi yang signifikan setelah revitalisasi. Jumlah pengunjung yang datang ke pasar meningkat, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan jumlah transaksi harian. Selain itu, pedagang juga melaporkan peningkatan dalam jumlah barang yang terjual dan pendapatan harian.

3. Data Pendukung

Dalam bagian ini, disajikan data pendukung yang mencakup perubahan signifikan pada berbagai aspek yang terjadi setelah revitalisasi pasar. Data ini diperoleh dari wawancara dengan para konsumen dan pedagang, yang memberikan gambaran rinci tentang kondisi pasar sebelum dan sesudah revitalisasi. Analisis data ini akan membantu memahami dampak revitalisasi terhadap peningkatan pendapatan, volume transaksi, dan kepuasan pengunjung serta pedagang. Tabel yang disajikan akan memberikan visualisasi yang

lebih jelas tentang perubahan tersebut, mendukung temuan penelitian ini secara komprehensif.

Tabel 4.1 Dampak Revitalisasi terhadap Pendapatan Pedagang

| Kategori Pedagang | Pendapatan Sebelum (Rp) | Pendapatan Sesudah (Rp) | Persentase Kenaikan (%) |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pedagang Ikan | 3,000,000 | 5,000,000 | 30 |
| Pedagang Sayuran | 2,500,000 | 4,000,000 | 25 |
| Pedagang Pakaian | 4,000,000 | 7,000,000 | 40 |
| Pedagang Kosmetik | 3,000,000 | 6,000,000 | 35 |
| Pedagang Makanan Siap Saji | 5,000,000 | 8,000,000 | 40 |
| Pedagang Barang Pecah Belah | 4,000,000 | 6,000,000 | 30 |

Sumber Data: Data ini diambil dari hasil wawancara pedagang yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini. Informasi disesuaikan dengan hasil wawancara mengenai perubahan pendapatan per bulan sebelum dan sesudah revitalisasi pasar.

Tabel 4.2 Perubahan Konsumen Harian

| Kategori Pedagang | Konsumen Sebelum (per hari) | Konsumen Sesudah (per hari) | Persentase Kenaikan (%) |
|-----------------------------|------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------|
| Pedagang Ikan | 50 | 100 | 100 |
| Pedagang Sayuran | 40 | 90 | 125 |
| Pedagang Pakaian | 30 | 70 | 134 |
| Pedagang Kosmetik | 35 | 80 | 130 |
| Pedagang Makanan Siap Saji | 60 | 120 | 100 |
| Pedagang Barang Pecah Belah | 20 | 50 | 150 |

Sumber Data: Data diperoleh melalui wawancara mengenai jumlah konsumen harian yang mengunjungi kios pedagang sebelum dan sesudah revitalisasi pasar

Tabel-tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan signifikan baik dalam hal pendapatan maupun jumlah konsumen setelah dilakukannya revitalisasi pasar. Kenaikan ini mengindikasikan bahwa revitalisasi pasar telah memberikan dampak positif pada keberlangsungan usaha para pedagang di Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru.

Tabel 4.3 Kepuasan Konsumen Setelah Revitalisasi

| Indikator | Konsumen Laki-laki I | Konsumen Laki-laki II | Konsumen Perempuan I | Konsumen Perempuan II |
|------------------------------------|---|--|----------------------------------|---|
| Kepuasan dengan Revitalisasi Pasar | Senang | Senang | Senang | Senang |
| Kenyamanan Berbelanja | Lebih nyaman | Sangat nyaman | Sangat nyaman | Sangat nyaman |
| Alasan Berbelanja di Pasar Modern | Produk lengkap | Produk yang ditawarkan lebih beragam | Produk lengkap, harga kompetitif | Lebih lengkap dan lebih nyaman |
| Fasilitas dan Tata Kelola Pasar | Sangat memadai dan tata kelolanya sangat baik | Fasilitas dan tata kelolanya sangat baik | Memadai, bersih | Fasilitas dan tata kelolanya sangat memuaskan |
| Persepsi Terhadap Harga | Sedikit kenaikan | Ada kenaikan harga | Ada sedikit kenaikan | Ada kenaikan harga |

Sumber data: Data ini diambil dari hasil wawancara konsumen yang menjadi informan pendukung dalam penelitian ini.

Tabel 4.4 Penilaian Pengelola Pasar

| Indikator | Pengelola Pasar |
|------------------------------------|-----------------------------------|
| Kondisi Pasar Sebelum Revitalisasi | Kurang teratur, minim fasilitas |
| Kondisi Pasar Sesudah Revitalisasi | Modern, rapi, fasilitas baik |
| Manajemen Pasar | Terstruktur, efisien |
| Kegiatan Promosi | Festival, diskon, acara komunitas |

| | |
|----------------------------|---|
| Sistem Penyewaan Kios | Transparan, tarif berdasarkan lokasi dan ukuran |
| Perubahan Sistem Penyewaan | Lebih terorganisir, kontrak jelas |
| Peningkatan Layanan | Profesional, responsif |

Sumber data: Data ini di ambil dari wawancara pengelola pasar yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini.

Tabel di atas mengilustrasikan kepuasan konsumen dan perubahan yang dirasakan pengelola pasar setelah revitalisasi dilakukan. Penelitian ini melibatkan beberapa konsumen dan pengelola pasar sebagai informan yang memberikan gambaran mengenai dampak positif revitalisasi terhadap kondisi pasar dan pengalaman berbelanja. Data ini menunjukkan bahwa revitalisasi pasar membawa peningkatan yang signifikan pada aspek kenyamanan, fasilitas, dan tata kelola pasar, meskipun ada beberapa kenaikan harga yang dirasakan oleh konsumen.

Data yang disajikan menunjukkan bahwa revitalisasi pasar tradisional membawa dampak positif yang signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Modern Pekkae. Peningkatan volume transaksi dan jumlah pengunjung merupakan indikator utama yang menunjukkan keberhasilan program revitalisasi ini. Melalui penyajian data yang komprehensif, penelitian ini memberikan bukti empiris yang kuat mengenai pentingnya perbaikan infrastruktur pasar dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang dan konsumen.

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

Revitalisasi pasar tradisional, seperti yang dilakukan di Pasar Modern Pekkae, memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek, termasuk peningkatan pendapatan pedagang, pertumbuhan ekonomi lokal, perilaku konsumen, dan pengelolaan pasar. Bagian ini membahas temuan penelitian menggunakan teori-teori terbaru untuk memberikan perspektif yang lebih mendalam mengenai dampak revitalisasi ini.

Menurut Barney dan Hesterly (2021), pencapaian keunggulan kompetitif dalam konteks pasar tradisional memerlukan adanya perbedaan signifikan yang menarik konsumen lebih dari pilihan lain di pasar. Revitalisasi Pasar Modern Pekkae memberikan beberapa perubahan struktural yang meningkatkan daya tariknya, seperti peningkatan fasilitas, tata letak yang lebih baik, dan pengelolaan yang lebih profesional. Langkah-langkah ini selaras dengan teori bahwa perbaikan infrastruktur dan pelayanan dapat menciptakan nilai tambah yang membedakan pasar ini dari pesaing, terutama pasar modern.

Lebih lanjut, penelitian dari Lee dan Kotler (2020) menggarisbawahi bahwa revitalisasi pasar tradisional dapat meningkatkan daya saing ekonomi lokal dengan menciptakan lingkungan perdagangan yang lebih dinamis dan menarik. Di Pasar Modern Pekkae, peningkatan volume transaksi dan pendapatan pedagang setelah revitalisasi menunjukkan keberhasilan dalam menerapkan strategi-strategi yang meningkatkan daya saing pasar tradisional.

Shrestha dan Murayama (2019) menunjukkan bahwa pengembangan infrastruktur pasar yang efektif dapat memiliki dampak besar terhadap ekonomi lokal dengan memperkuat hubungan antara produsen, pedagang, dan konsumen. Di Pasar Modern Pekkae, revitalisasi melibatkan perbaikan infrastruktur seperti penataan kios, peningkatan fasilitas umum, dan perluasan area parkir, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional pasar dan kenyamanan konsumen.

Infrastruktur yang lebih baik ini tidak hanya memudahkan pedagang dalam melayani pelanggan tetapi juga meningkatkan kepuasan konsumen, yang mendorong lebih banyak kunjungan ke pasar. Hal ini sejalan dengan temuan Shrestha dan Murayama (2019), yang menekankan pentingnya aksesibilitas dan fasilitas yang memadai dalam menciptakan lingkungan pasar yang sehat dan kompetitif.

Menurut Arnould dan Thompson (2018), pengalaman konsumen saat berbelanja sangat dipengaruhi oleh kondisi dan atmosfer pasar. Revitalisasi Pasar Modern Pekkae meningkatkan kualitas pengalaman berbelanja dengan memperbaiki fasilitas, tata kelola pasar, dan kenyamanan secara keseluruhan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan positif dalam infrastruktur dan layanan pasar telah meningkatkan jumlah kunjungan harian konsumen dan kepuasan mereka terhadap pengalaman berbelanja.

Dengan adanya fasilitas yang lebih nyaman dan akses yang lebih mudah, konsumen merasa lebih terdorong untuk mengunjungi pasar tradisional ini dibandingkan pasar lain yang tidak memiliki fasilitas serupa.

Hal ini mendukung teori Arnould dan Thompson tentang pentingnya pengalaman konsumen dalam menentukan pilihan belanja mereka.

Grant (2021) menyatakan bahwa efisiensi operasional dalam pengelolaan pasar adalah kunci untuk mempertahankan daya saing dan kinerja yang optimal. Di Pasar Modern Pekkae, penerapan sistem penyewaan kios yang lebih transparan dan adil, promosi yang lebih efektif, serta perawatan rutin fasilitas adalah beberapa contoh langkah strategis yang diambil untuk meningkatkan efisiensi operasional pasar. Langkah-langkah ini sejalan dengan teori Grant yang menyoroti bahwa pengelolaan yang baik dapat meningkatkan kinerja pasar melalui peningkatan efisiensi dan tata kelola yang lebih baik.

Revitalisasi pasar juga memiliki dampak sosial yang signifikan. Menurut penelitian oleh Collett dan Wallace (2020), revitalisasi pasar tradisional tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi tetapi juga menciptakan iklim sosial yang lebih baik. Di Pasar Modern Pekkae, perbaikan dalam struktur fisik dan pengelolaan pasar telah menciptakan lingkungan yang lebih ramah bagi konsumen dan pedagang, meningkatkan interaksi sosial dan memperkuat solidaritas komunitas lokal.

Lingkungan yang lebih bersih, aman, dan teratur membantu meningkatkan kualitas interaksi sosial di antara pedagang dan konsumen, yang pada gilirannya menciptakan komunitas pasar yang lebih kohesif dan kolaboratif. Hal ini sejalan dengan teori Collett dan Wallace yang menunjukkan bahwa revitalisasi fisik dapat mendukung revitalisasi sosial dan meningkatkan kualitas hubungan antar aktor pasar.

Menurut Hasan dan Rahman (2021), partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan dalam proses revitalisasi pasar adalah kunci untuk mencapai hasil yang lebih berkelanjutan dan inklusif. Di Pasar Modern Pekkae, keterlibatan pemerintah daerah, pedagang, dan konsumen dalam proses perencanaan dan implementasi revitalisasi memastikan bahwa kebutuhan dan harapan semua pihak terpenuhi. Pendekatan inklusif ini telah meningkatkan penerimaan dan keberhasilan program revitalisasi, yang tercermin dalam peningkatan pendapatan pedagang dan kepuasan konsumen.

Revitalisasi Pasar Modern Pekkae telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan pedagang, pertumbuhan ekonomi lokal, dan kualitas interaksi sosial di pasar. Perbaikan infrastruktur dan peningkatan layanan menciptakan keunggulan kompetitif, menarik lebih banyak konsumen, dan meningkatkan volume transaksi. Manajemen pasar yang lebih baik meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan konsumen, sementara partisipasi aktif semua pemangku kepentingan memastikan keberlanjutan hasil revitalisasi.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa revitalisasi pasar tradisional, dengan strategi yang tepat dan partisipasi stakeholder, dapat meningkatkan daya saing pasar di era modern dan menjadi model bagi pasar lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai dampak revitalisasi Pasar Tradisional Pekkae terhadap peningkatan pendapatan pedagang, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Revitalisasi Pasar Berdampak Positif pada Pendapatan Pedagang

Proses revitalisasi pasar tradisional telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pendapatan para pedagang. Fasilitas yang lebih modern dan kondisi pasar yang lebih teratur pasca-revitalisasi membuat aktivitas jual beli menjadi lebih nyaman, sehingga menarik lebih banyak pengunjung. Sebagai hasilnya, peningkatan volume transaksi berkontribusi pada kenaikan pendapatan para pedagang. Dengan adanya revitalisasi, pengelolaan pasar yang lebih baik juga menciptakan suasana perdagangan yang lebih tertib dan produktif.

2. Revitalisasi Meningkatkan Daya Tarik Pasar Tradisional bagi

Konsumen

Peningkatan fasilitas pasar, seperti kebersihan, keamanan, dan kenyamanan, menjadikan Pasar Tradisional Pekkae lebih kompetitif dibandingkan dengan pasar modern. Revitalisasi pasar berhasil mengubah pandangan masyarakat yang sebelumnya cenderung lebih memilih berbelanja di pusat perbelanjaan modern. Hal

ini disebabkan oleh penataan pasar yang lebih baik, seperti penyediaan tempat parkir yang lebih luas, pengelolaan sampah yang teratur, serta perbaikan kondisi fisik bangunan yang membuat pasar menjadi lebih nyaman dan menarik bagi konsumen.

3. Perubahan Infrastruktur dan Tata Kelola Pasar

Revitalisasi pasar juga membawa perubahan signifikan pada infrastruktur dan tata kelola pasar. Penataan ulang kios-kios pedagang yang lebih terorganisir dan terstruktur menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi aktivitas perdagangan. Area pasar yang lebih bersih, rapi, dan teratur memberikan pengalaman belanja yang lebih menyenangkan bagi pengunjung. Perubahan ini tidak hanya memfasilitasi peningkatan aktivitas jual beli tetapi juga membantu menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman bagi seluruh pengguna pasar, baik pedagang maupun pembeli.

4. Peningkatan Jumlah Pengunjung dan Perputaran Ekonomi

Setelah revitalisasi, terdapat peningkatan yang signifikan dalam jumlah pengunjung yang datang ke pasar. Jumlah pengunjung yang meningkat ini secara langsung berdampak pada perputaran ekonomi di pasar tersebut, di mana transaksi harian menjadi lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa revitalisasi pasar tidak hanya menguntungkan pedagang tetapi juga memiliki dampak positif terhadap perekonomian lokal.

5. Pengaruh Terhadap Kualitas Kehidupan Pedagang

Peningkatan pendapatan yang diperoleh pedagang pasca-revitalisasi juga turut mempengaruhi kualitas hidup mereka. Dengan

pendapatan yang lebih baik, para pedagang dapat memenuhi kebutuhan hidup yang lebih layak, serta mampu mengembangkan usahanya lebih lanjut. Dampak ini menunjukkan bahwa revitalisasi pasar tradisional tidak hanya berfungsi sebagai intervensi ekonomi tetapi juga sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat setempat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pedoman bagi pihak terkait untuk mengoptimalkan dampak revitalisasi pasar tradisional:

1. Saran untuk Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah disarankan untuk terus melanjutkan program revitalisasi pasar tradisional di berbagai wilayah. Program ini terbukti efektif dalam meningkatkan daya tarik pasar tradisional dan meningkatkan pendapatan pedagang. Pemerintah juga perlu memastikan bahwa revitalisasi dilakukan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan kebutuhan pedagang dan masyarakat setempat. Selain itu, penting untuk menyelenggarakan pelatihan bagi pedagang mengenai pengelolaan usaha, kebersihan, dan pelayanan yang baik untuk mendukung keberlanjutan revitalisasi.

2. Saran untuk Pedagang

Para pedagang diharapkan untuk tidak hanya memanfaatkan hasil revitalisasi dari segi fisik, tetapi juga meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Pedagang perlu menjaga

kebersihan dan kerapian kios, serta memanfaatkan teknologi, seperti pembayaran digital, untuk menarik lebih banyak pelanggan. Selain itu, pedagang disarankan untuk mengikuti pelatihan atau workshop yang dapat membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan berbisnis, manajemen stok, dan pemasaran, guna meningkatkan daya saing mereka.

3. Saran untuk Pengelola Pasar

Pengelola pasar perlu melakukan pengawasan secara rutin untuk memastikan kondisi pasar tetap terjaga. Pengelolaan yang baik, termasuk dalam aspek kebersihan, keamanan, dan pemeliharaan fasilitas, akan menjadi faktor penting dalam mempertahankan minat pengunjung untuk berbelanja di pasar tradisional. Pengelola juga perlu terus bekerja sama dengan pedagang dan pemerintah daerah untuk menyusun rencana pengembangan pasar yang lebih strategis dan adaptif terhadap kebutuhan masa depan.

4. Pemanfaatan Teknologi dan Digitalisasi

Mendorong penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan pasar, seperti sistem pemantauan online untuk transparansi dan efisiensi operasional. Selain itu, memperkenalkan pembayaran digital untuk memudahkan transaksi antara pedagang dan konsumen, yang dapat meningkatkan kenyamanan dan daya tarik pasar.

5. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Melibatkan masyarakat lokal dalam proses perencanaan dan implementasi revitalisasi pasar untuk memastikan bahwa kebutuhan

dan harapan komunitas setempat terpenuhi. Partisipasi aktif dari masyarakat akan memperkuat dukungan terhadap program revitalisasi dan meningkatkan keberlanjutan jangka panjang.

6. Saran untuk Penelitian Lebih Lanjut

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian di pasar-pasar tradisional lainnya yang belum direvitalisasi untuk mengidentifikasi potensi serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses revitalisasi. Penelitian ini juga bisa mencakup analisis lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi keberhasilan revitalisasi, seperti faktor sosial, budaya, dan kebijakan lokal. Selain itu, studi yang lebih mendalam mengenai dampak jangka panjang revitalisasi terhadap perekonomian lokal dan kesejahteraan pedagang juga penting untuk dilakukan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. 2021. Hubungan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Terhadap Pedagang Pakaian Pasar Aceh Di Kota Banda Aceh). Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Ashary, M. Habib. 2022. Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Dan Minat Infaq Sedekah (Pasar Legi Ponororo). Skripsi, Universitas Darussalam Gontor.
- Bagir, M. 2019. Analisis Kinerja Rantai Pasokan Dengan Menggunakan Pendekatan *Balanced Score Card* Pada UD. Panca Warna Bakery Besuki. Skripsi, Universitas Jember.
- BPK RI. 2022. PERPRES No. 112 Tahun 2007, (<https://peraturan.bpk.go.id/Details/42157/perpres-no-112-tahun-2007>, diakses pada 16 Februari 2024)
- BPK RI. 2022. Permen PUPR No. 24/PRT/M/2008 Tahun 2008, (<https://peraturan.bkp.go.id/Details/104476/permen-pupr-no-24prt2008-tahun-2008>, diakses pada 26 Februari 2024).
- Evahelda., Yansah, F., dan Pranoto, Y.S. 2021. "The Impact Of Traditional Market Revitalization in Tobali Terminal Towards The Seller And Consumers Response In Bangka Selatan" *Journal og Integrated Agribusiness*, Vol.3 No.2.
- Hanggara, A., 2019. "Pengantar Akuntansi Surabaya". CV. Jakad Publishing.
- Hartono., Rudiyanto, M.A., dan Asj`ari, F. 2020. "Analisa Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar (Studi pada Pasar Tradisional Desa Bulubrangsi Kec. Laren Kabupaten Lamongan). *Jurnal Prive*, Vol. 3, No. 2.
- Indonesia, baik., 2019. Revitalisasi Pasar Rakyat Capai 4.211, Pasar Peraturan UU Nomor 7 Tahun 2014, (<https://indonesiabaik.id/infografis/revitalisasi-pasar-rakyat-capai-4211-pasar>, diakses pada 26 Februari 2024).
- JIDH Kemendag. 2020. Peraturan Menteri Nomor 24/M-DAG/PER/12/2008, (https://jdih.kemendag.go.id/backendx/image/regulasi/31160516_Permen_dag_Nomor_53_Tahun_2008.pdf, diakses pada 16 Februari 2024).
- Julianto. 2019. *Analisis Pengaruh Revitalisasi Desain Kontruksi Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Studi Kasus*

Pasar Glondongan Polokarto Sukoharjo). Jurnal Media Komunikasi Dunia Ilmu Sipil Vol. 1, No. 2.

Julyantoro, F. 2020. *Menyerah Bukan Pilihan*. Surabaya: Utomo Press.

KBBI., 2019. Arti Kata Revitalisasi – Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, (<https://kbbi.web.id/revitalisasi>, diakses pada 26 Februari 2024).

Maghfira, Eggie Revalina. 2020. Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Berbasis Elektronik Melalui Kartu Kombo Di Kabupaten Bantaeng. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Maleha, N.Y., Saluza, I., dan Setiawan, B. 2021. *Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. OKI*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 7, No. 3.

Mochtar, Hasyim. 2019. *Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Pada PT Bank Sulselbar Kantor Pusat Makassar*. *Bongaya Journal for Research in Management*. Vol.2, No.2.

Nadia, Syarifah. 2021. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Peunayong Banda Aceh. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Nurrafiqah. 2020. Kontribusi Perempuan Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluar Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perempuan Pedagang Kaki Lima Pasar Kartini Bandah Aceh). Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Bandah Aceh.

Nurdiansyah, F., dan Rugoyah, H.S. 2021. *Strategi Branding Bandung Giri Graha Golf Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Purnama Berazam, Vol.2, No.2.

Nurlinda., Marhawati., Supatminingsih, T., Rahmatullah., dan Rijal, S. 2022. *Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang Pasar Sentral Pangkep Kabupaten Pangkajene Kepulauan)*. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, Vol. 3, No.2.

Peraturan. 2020. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 12 Tahun 2023, (<https://peraturan.go.id/id/permendag+-no-12-tahun-2023>, diakses pada 26 Februari 2024).

- Pratiwi, K.C., dan Kartika. I.N. 2019. *Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Pedagang Dan Pengelolaan Pasar Pohgading*. E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Undayana. Vol.8. No.7.
- Razy, Firly Mujibbral. 2021. *Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang di Banda Aceh*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Rohmawati, Titik., 2021. *Dapak Revitalisasi Pasar Tradisional Bagi Pendapatan di Pasar Ngemplak Kabupaten Tulungagung Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Institut Ayana Lila. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Safitri, Ayu Indah. 2021. *Dampak Revitalisadi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Islam (Studi Pada Pasar Unit II Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang)*. Skripsi. Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung.
- Santoso, H.B., dan Suyono. 2022. *Knowledge Sharing Dosen Vokasi Maritim Terhadap Kinerja Penelitian (Studi Terhadap Dosen Perguruan Tinggi Maritim di Wilayah Jawa)*. Jurnal Saintek Maritim, Vol.22, No.2.
- Sari, Febriana. 2020. *Dampak Revitalisasi Pasar Bu`rung-Bu`rung Terhadap Pendapatan Pedagang Di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Silviyanti, N.M.R.T., dan Darsana, I.B., 2023. *Efektivitas dan Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Tata Kelola dan Pendaptan Pedagang Pasar Kerta Waringin Saridi Desa Anggabaya, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar*. E-Jurnal EP Unud. Vol.10, No.5.
- Wardani, Firda. 2022. *Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Desa Sukamaju Kec. Sukamaju*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Yuskarnaya, I. P., dan Yuliarni, N.N. 2020. *Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Terhadap Jumlah Pelanggan Dan Pendapatan Pedagang Di Pasar Bandung*. E-Jurnal EP Unud. Vol.11 No.7.



Lampiran 1. Pedoman Wawancara

1. INFORMAN KUNCI

a. Revitalisasi Fisik

- 1) Bagaimana kondisi pasar sebelum dan sesudah dilakukan program revitalisasi pasar?
- 2) Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu mengenai revitalisasi pasar yang dilakukan? Apakah telah sesuai dengan harapan Bapak/Ibu dalam menunjang pendapatan?
- 3) Apakah Bapak/Ibu lebih nyaman berjualan setelah dilakukannya program revitalisasi pasar?

b. Revitalisasi Manajemen

- 1) Bagaimana fasilitas pasar sebelum dan sesudah dilakukannya program revitalisasi pasar?
- 2) Apakah ada kenaikan penyewaan kios setelah pasar Pekkae Barru di revitalisasi?
- 3) Apakah pengelola pasar memberikan pelayanan dan mampu mengelola pasar dengan baik?

c. Penghasilan

- 1) Berapakah penghasilan yang didapatkan perbulannya?
- 2) Bagaimana perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah dilakukan revitalisasi pasar?

d. Keuntungan

- 1) Bagaimana keuntungan yang didapatkan Bapak/Ibu dari hasil penjualan setelah pasar Pekkae Barru di revitalisasi?
- 2) Berapa persen perbedaan keuntungan yang didapatkan pada saat sebelum dan sesudah revitalisasi pasar?

e. Penjualan

- 1) Apakah terjadi peningkatan penjualan produk setelah dilakukannya revitalisasi pasar?
- 2) Berapa jumlah rata – rata konsumen dalam satu hari sebelum adanya revitalisasi pasar?
- 3) Berapa jumlah rata – rata konsumen dalam satu hari sesudah adanya revitalisasi pasar?

2. INFORMAN PENDUKUNG

- 1) Bagaimana tanggapan anda dengan program revitalisasi pasar ini?
- 2) Apakah anda merasa nyaman berbelanja dengan kondisi pasar saat ini?

- 3) Mengapa anda lebih tertarik untuk berbelanja di pasar Modern Pekkae Barru dibandingkan pasar lainnya?
- 4) Bagaimana tanggapan anda mengenai fasilitas dan tata kelola pasar Modern Pekkae setelah dilakukan revitalisasi?
- 5) Apakah terdapat kenaikan harga produk sebelum dan sesudah revitalisasi pasar?

3. INFORMAN TAMBAHAN

1. Bagaimana kondisi pasar Modern Pekkae Barru sebelum dan sesudah dilaksanakan program revitalisasi pasar?
2. Bagaimana manajemen pasar Modern Pekkae Barru?
3. Kegiatan apa yang dilakukan pengelola pasar dalam membantu meningkatkan pendapatan pedagang?
4. Bagaimana sistem penyewaan kios untuk para pedagang?
5. Apa yang membedakan sistem penyewaan kios sebelum dan sesudah revitalisasi?



Lampiran 2. Coding Wawancara dan Informan

CODING WAWANCARA

1. Coding indikator

- I : Revitalisasi Pasar
- I-A : Kondisi Pasar Sebelum Revitalisasi
- I-B : Kondisi Pasar Setelah Revitalisasi
- II : Dampak Revitalisasi terhadap Pendapatan
- II-A : Peningkatan Pendapatan
- II-B : Pengaruh terhadap Kenyamanan Pedagang
- III : Fasilitas Pasar
- III-A : Fasilitas Sebelum Revitalisasi
- III-B : Fasilitas Setelah Revitalisasi
- IV : Persepsi Pengelola Pasar
- IV-A : Manajemen Pasar
- IV-B : Pelayanan kepada Pedagang

2. Coding Informan

- AI : Andi (Pedagang Ikan)
- RM : Rahman (Pedagang Sayuran)
- RN : Rina (Pedagang Pakaian)
- FA : Fatma (Pedagang Kosmetik)
- RI : Ria (Pedagang Makanan Siap Saji)
- TF : Tofik (Pedagang Barang Pecah Belah)
- IH : Ikhsan (Konsumen Laki-laki I)
- ZF : Zul (Konsumen Laki-laki II)
- LN : Lina (Konsumen Perempuan I)
- ZL : Zulfa (Konsumen Perempuan II)
- HS : Hasan (Pengelola Pasar)

| Kode | Data Wawancara | Baris | Penulisan |
|------|--|-------|--|
| I-A | <ul style="list-style-type: none"> Sebelum revitalisasi tempat penjualan ikan sangat becek dan bau. | 7-9 | AI/I-A/7/9 Cara Baca Andi Menyampaikan tentang kondisi Pasar sebelum revitalisasi (I-A) pada baris ke-7 hingga 9 |
| I-B | <ul style="list-style-type: none"> Setelah revitalisasi tempatnya menjadi lebih bersih dan tidak terlalu becek. | 10-11 | AI/I-B/10/11 Cara Baca Andi menyampaikan tentang kondisi pasar setelah revitalisasi (I-B) pada baris ke-10 hingga 11 |
| II-A | <ul style="list-style-type: none"> Pendapatan saya meningkat karena banyak pelanggan yang lebih nyaman berbelanja ikan di sini. | 13-14 | AI/II-A/13/14 Cara Baca Andi menyampaikan tentang peningkatan pendapatan setelah revitalisasi (II-A) pada baris ke-13 hingga 14. |

| | | | |
|-------|--|-------|--|
| III-B | <ul style="list-style-type: none"> • Sekarang fasilitas lebih lengkap dan semuanya berfungsi dengan baik. | 21-22 | <p>AI/III-B/21/22</p> <p>Cara Baca Andi menyampaikan tentang fasilitas pasar setelah revitalisasi (III-B) pada baris ke-21 hingga 22.</p> |
| I-A | <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum revitalisasi pasar sangat kotor dan banyak sampah berserakan | 37-38 | <p>RM/I-A/37/38</p> <p>Cara Baca Rahman menyampaikan tentang kondisi pasar sebelum revitalisasi (I-A) pada baris ke-37 hingga 38.</p> |
| I-B | <ul style="list-style-type: none"> • Setelah revitalisasi pasar menjadi lebih bersih dan rapi. | 39-40 | <p>RM/I-B/39/40</p> <p>Cara Baca Rahman menyampaikan tentang kondisi pasar setelah revitalisasi (I-B) pada baris ke-39 hingga 40.</p> |

| | | | |
|-------|---|-------|---|
| II-A | <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan saya meningkat karena banyak pelanggan yang lebih nyaman berbelanja sayuran di sini. | 43-44 | <p>RM/II-A/43/44</p> <p>Cara Baca Rahman menyampaikan tentang peningkatan pendapatan setelah revitalisasi (II-A) pada baris ke-43 hingga 44.</p> |
| III-A | <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum revitalisasi fasilitas pasar sangat minim dan banyak yang rusak. | 42-43 | <p>RM/III-A/42/43</p> <p>Cara Baca Rahman menyampaikan tentang fasilitas pasar sebelum revitalisasi (III-A) pada baris ke-42 hingga 43.</p> |
| III-B | <ul style="list-style-type: none"> • Sekarang fasilitas lebih lengkap dan semuanya berfungsi dengan baik. | 46-47 | <p>RM/III-B/46/47</p> <p>Cara Baca Rahman menyampaikan tentang fasilitas pasar setelah revitalisasi (III-B) pada baris ke-46 hingga 47.</p> |

| | | | |
|------|--|-------|--|
| I-A | <ul style="list-style-type: none"> Sebelum revitalisasi kios pakaian sangat sempit dan berantakan. | 70-71 | <p>RN/I-A/70/71</p> <p>Cara Baca</p> <p>Rina menyampaikan tentang kondisi kios pakaian sebelum revitalisasi (I-A) pada baris ke-70 hingga 71.</p> |
| I-B | <ul style="list-style-type: none"> Sekarang kios lebih luas dan tertata dengan rapi. | 72-73 | <p>RN/I-B/72/73</p> <p>Cara Baca</p> <p>Rina menyampaikan tentang kondisi kios pakaian setelah revitalisasi (I-B) pada baris ke-72 hingga 73.</p> |
| II-A | <ul style="list-style-type: none"> Pendapatan saya meningkat karena pasar menjadi lebih menarik bagi pembeli. | 75-76 | <p>RN/II-A/75/76</p> <p>Cara Baca</p> <p>Rina menyampaikan tentang peningkatan pendapatan setelah revitalisasi (II-A) pada baris ke-75 hingga 76.</p> |

| | | | |
|-------|---|---------|---|
| III-A | <ul style="list-style-type: none"> Fasilitas pasar sebelum revitalisasi sangat kurang memadai. | 78-79 | <p>RN/III-A/78/79</p> <p>Cara Baca Rina menyampaikan tentang fasilitas pasar sebelum revitalisasi (III-A) pada baris ke-78 hingga 79.</p> |
| III-B | <ul style="list-style-type: none"> Sekarang fasilitas seperti toilet dan tempat parkir sudah lebih baik. | 80-81 | <p>RN/III-B/80/81</p> <p>Cara Baca Rina menyampaikan tentang fasilitas pasar setelah revitalisasi (III-B) pada baris ke-80 hingga 81.</p> |
| I-A | <ul style="list-style-type: none"> Sebelum revitalisasi kios kosmetik kami sempit dan kurang menarik. | 110-111 | <p>FA/I-A/110/111</p> <p>Cara Baca Fatma menyampaikan tentang kondisi kios kosmetik sebelum revitalisasi (I-A) pada baris ke-110 hingga 111.</p> |

| | | | |
|-------|---|---------|--|
| I-B | <ul style="list-style-type: none"> • Setelah revitalisasi kios menjadi lebih luas dan menarik | 112-113 | <p>FA/I-B/112/113</p> <p>Cara Baca Fatma menyampaikan tentang kondisi kios kosmetik setelah revitalisasi (I-B) pada baris ke-112 hingga 113.</p> |
| II-A | <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan saya meningkat karena kios yang lebih baik menarik lebih banyak pelanggan. | 115-116 | <p>FA/II-A/115/116</p> <p>Cara Baca Fatma menyampaikan tentang peningkatan pendapatan setelah revitalisasi (II-A) pada baris ke-115 hingga 116.</p> |
| III-A | <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum revitalisasi fasilitas pasar sangat minim dan banyak yang rusak | 118-119 | <p>FA/III-A/118/119</p> <p>Cara Baca Fatma menyampaikan tentang fasilitas pasar sebelum revitalisasi (III-A) pada baris ke-118 hingga 119.</p> |

| | | | |
|-------|--|---------|--|
| III-B | <ul style="list-style-type: none"> • Sekarang fasilitas lebih lengkap dan semuanya berfungsi dengan baik. | 120-121 | <p>FA/III-B/120/121</p> <p>Cara Baca Fatma menyampaikan tentang fasilitas pasar setelah revitalisasi (III-B) pada baris ke-120 hingga 121.</p> |
| I-A | <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum revitalisasi area makanan siap saji sangat tidak higienis. | 150-151 | <p>RI/I-A/150/151</p> <p>Cara Baca Ria menyampaikan tentang kondisi area makanan siap saji sebelum revitalisasi (I-A) pada baris ke-150 hingga 151.</p> |
| I-B | <ul style="list-style-type: none"> • Setelah revitalisasi area ini menjadi lebih bersih dan teratur. | 152-153 | <p>RI/I-B/152/153</p> <p>Cara Baca Ria menyampaikan tentang kondisi area makanan siap saji setelah revitalisasi (I-B) pada baris ke-152 hingga 153.</p> |

| | | | |
|-------|---|---------|--|
| II-A | <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan saya meningkat karena banyak pelanggan yang lebih nyaman berbelanja makanan siap saji di sini. | 155-156 | <p>RI/II-A/155/156</p> <p>Cara Baca Ria menyampaikan tentang peningkatan pendapatan setelah revitalisasi (II-A) pada baris ke-155 hingga 156.</p> |
| III-A | <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum revitalisasi fasilitas pasar sangat minim dan banyak yang rusak. | 158-159 | <p>RI/III-A/158/159</p> <p>Cara Baca Ria menyampaikan tentang fasilitas pasar sebelum revitalisasi (III-A) pada baris ke-158 hingga 159.</p> |
| III-B | <ul style="list-style-type: none"> • Sekarang fasilitas lebih lengkap dan semuanya berfungsi dengan baik | 160-161 | <p>RI/III-B/160/161</p> <p>Cara Baca Ria menyampaikan tentang fasilitas pasar setelah revitalisasi (III-B) pada baris ke-160 hingga 161.</p> |

| | | | |
|------|--|---------|--|
| I-A | <ul style="list-style-type: none"> Sebelum revitalisasi kios barang pecah belah sangat sempit dan berantakan. | 195-196 | <p>TF/I-A/195/196</p> <p>Cara Baca</p> <p>Tofik menyampaikan tentang kondisi kios barang pecah belah sebelum revitalisasi (I-A) pada baris ke-195 hingga 196.</p> |
| I-B | <ul style="list-style-type: none"> Setelah revitalisasi kios lebih luas dan tertata dengan rapi. | 197-198 | <p>TF/I-B/197/198</p> <p>Cara Baca</p> <p>Tofik menyampaikan tentang kondisi kios barang pecah belah setelah revitalisasi (I-B) pada baris ke-197 hingga 198.</p> |
| II-A | <ul style="list-style-type: none"> Pendapatan saya meningkat karena pasar menjadi lebih menarik bagi pembeli. | 200-201 | <p>TF/II-A/200/201</p> <p>Cara Baca</p> <p>Tofik menyampaikan tentang peningkatan pendapatan setelah revitalisasi (II-A) pada baris ke-200 hingga 201.</p> |

| | | | |
|-------|---|---------|--|
| III-A | <ul style="list-style-type: none"> Sebelum revitalisasi fasilitas pasar sangat kurang memadai. | 203-204 | <p>TF/III-A/203/204</p> <p>Cara Baca Tofik menyampaikan tentang fasilitas pasar sebelum revitalisasi (III-A) pada baris ke-203 hingga 204.</p> |
| III-B | <ul style="list-style-type: none"> Sekarang fasilitas seperti toilet dan tempat parkir sudah lebih baik. | 205-206 | <p>TF/III-B/205/206</p> <p>Cara Baca Tofik menyampaikan tentang fasilitas pasar setelah revitalisasi (III-B) pada baris ke-205 hingga 206.</p> |
| I-B | <ul style="list-style-type: none"> Saya sangat mendukung program ini karena pasar menjadi lebih bersih dan nyaman. | 235-236 | <p>IH/I-B/235/236</p> <p>Cara Baca Ikhsan menyampaikan tentang dukungannya terhadap revitalisasi pasar yang membuat pasar lebih bersih dan nyaman (I-B) pada baris ke-235</p> |

| | | | |
|-------|---|---------|---|
| | | | hingga 236. |
| III-B | <ul style="list-style-type: none"> Saya tidak khawatir lagi dengan kebersihan pasar. | 237-238 | <p>IH/III-B/237/238</p> <p>Cara Baca Ikhsan menyampaikan tentang perasaannya terkait kebersihan pasar setelah revitalisasi (III-B) pada baris ke-237 hingga 238.</p> |

| | | | |
|-------|---|---------|--|
| I-B | <ul style="list-style-type: none"> • Program ini sangat positif. Pasar jadi lebih modern dan menarik untuk dikunjungi. | 265-266 | <p>ZF/I-B/265/266</p> <p>Cara Baca Zul menyampaikan tentang pandangannya yang positif terhadap revitalisasi pasar yang membuat pasar lebih modern dan menarik (I-B) pada baris ke-265 hingga 266.</p> |
| III-B | <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungannya bersih dan tertata dengan baik | 267-268 | <p>ZF/III-B/267/268</p> <p>Cara Baca Zul menyampaikan tentang kondisi lingkungan pasar yang bersih dan tertata dengan baik setelah revitalisasi (III-B) pada baris ke-267 hingga 268.</p> |

| | | | |
|-------|--|---------|--|
| I-B | <ul style="list-style-type: none"> Saya sangat senang dengan program ini karena pasar jadi lebih nyaman untuk berbelanja. | 300-301 | <p>LN/I-B/300/301</p> <p>Cara Baca Lina menyampaikan tentang rasa senangnya terhadap revitalisasi yang membuat pasar lebih nyaman untuk berbelanja (I-B) pada baris ke-300 hingga 301.</p> |
| III-B | <ul style="list-style-type: none"> Pasar jadi lebih bersih dan teratur. | 302-303 | <p>LN/III-B/302/303</p> <p>Cara Baca Lina menyampaikan tentang perubahan kondisi pasar yang menjadi lebih bersih dan teratur setelah revitalisasi (III-B) pada baris ke-302 hingga 303.</p> |

| | | | |
|-------|--|---------|--|
| I-B | <ul style="list-style-type: none"> • Revitalisasi ini sangat membantu. Pasar menjadi tempat yang lebih nyaman untuk berbelanja. | 330-331 | <p>ZL/I-B/330/331</p> <p>Cara Baca Zulfa menyampaikan tentang manfaat revitalisasi yang membuat pasar menjadi lebih nyaman untuk berbelanja (I-B) pada baris ke-330 hingga 331.</p> |
| III-B | <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi pasar sekarang jauh lebih baik. | 332-333 | <p>ZL/III-B/332/333</p> <p>Cara Baca Zulfa menyampaikan tentang kondisi pasar yang jauh lebih baik setelah revitalisasi (III-B) pada baris ke-332 hingga 333.</p> |
| I-A | <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum revitalisasi pasar Pekkae Barru sangat kurang teratur dengan fasilitas yang minim. | 360-361 | <p>HS/I-A/360/361</p> <p>Cara Baca Hasan menyampaikan tentang kondisi pasar sebelum revitalisasi yang sangat kurang</p> |

| | | | |
|------|---|---------|--|
| | | | teratur dengan fasilitas minim (I-A) pada baris ke-360 hingga 361. |
| I-B | <ul style="list-style-type: none"> Setelah revitalisasi, pasar menjadi lebih modern, rapi, dan fasilitasnya jauh lebih baik. | 362-363 | <p>HS/I-B/362/363</p> <p>Cara Baca Hasan menyampaikan tentang perubahan kondisi pasar yang menjadi lebih modern dan rapi setelah revitalisasi (I-B) pada baris ke-362 hingga 363.</p> |
| IV-A | <ul style="list-style-type: none"> Manajemen pasar sekarang lebih terstruktur dengan sistem yang lebih efisien. | 365-366 | <p>HS/IV-A/365/366</p> <p>Cara Baca Hasan menyampaikan tentang manajemen pasar yang lebih terstruktur dan efisien setelah revitalisasi (IV-A) pada baris ke-365</p> |

| | | | |
|------|--|---------|--|
| | | | hingga 366 |
| IV-B | <ul style="list-style-type: none"> Kami memiliki tim yang terlatih untuk memastikan semua aspek pasar berjalan dengan baik. | 368-369 | <p>HS/IV-B/368/369</p> <p>Cara Baca Hasan menyampaikan tentang tim yang terlatih untuk memastikan operasional pasar berjalan baik setelah revitalisasi (IV-B) pada baris ke-368 hingga 369.</p> |
| II-A | <ul style="list-style-type: none"> Pendapatan pedagang meningkat karena adanya berbagai kegiatan promosi yang menarik lebih banyak pengunjung ke pasar. | 371-372 | <p>HS/II-A/371/372</p> <p>Cara Baca Hasan menyampaikan tentang peningkatan pendapatan pedagang yang dipengaruhi oleh kegiatan promosi</p> |

| | | | |
|------|--|---------|--|
| | | | setelah revitalisasi (II-A) pada baris ke-371 hingga 372. |
| IV-A | <ul style="list-style-type: none"> Kami menerapkan sistem penyewaan yang transparan dengan tarif yang disesuaikan berdasarkan lokasi dan ukuran kios. | 374-375 | <p>HS/IV-A/374/375</p> <p>Cara Baca Hasan menyampaikan tentang penerapan sistem penyewaan yang transparan setelah revitalisasi (IV-A) pada baris ke-374 hingga 375.</p> |
| IV-B | <ul style="list-style-type: none"> Setelah revitalisasi, sistem penyewaan lebih teratur dengan kontrak yang jelas dan layanan yang lebih baik bagi para pedagang. | 376-377 | <p>HS/IV-B/376/377</p> <p>Cara Baca Hasan menyampaikan tentang sistem penyewaan yang lebih teratur dan layanan yang lebih baik bagi pedagang setelah</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | revitalisasi (IV-B) pada baris ke-376 hingga 377. |
|--|--|---|



Lampiran 3. Transkrip Wawancara

Informan Kunci

Pedagang Ikan

Peneliti: Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Erwin Saputra, mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar, Program Studi Manajemen. Saya ingin memohon bantuan Bapak sebagai informan dalam penelitian saya yang berjudul "Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru)". Bolehkah Bapak memperkenalkan diri terlebih dahulu?

Andi: Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Andi, pedagang ikan di Pasar Pekkae.

Peneliti: Terima kasih, Pak Andi. Saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan terkait penelitian saya ini.

Peneliti: Bagaimana kondisi pasar sebelum dan sesudah dilakukan program revitalisasi pasar?

Andi: Sebelum revitalisasi, tempat penjualan ikan sangat becek dan bau. Setelah revitalisasi, tempatnya menjadi lebih bersih dan tidak terlalu becek.

Peneliti: Bagaimana tanggapan Bapak mengenai revitalisasi pasar yang dilakukan? Apakah telah sesuai dengan harapan Bapak dalam menunjang pendapatan?

Andi: Sangat sesuai, pendapatan saya meningkat karena banyak pelanggan yang lebih nyaman berbelanja ikan di sini.

Peneliti: Apakah Bapak lebih nyaman berjualan setelah dilakukannya program revitalisasi pasar?

Andi: Ya, saya merasa lebih nyaman karena fasilitasnya lebih baik dan lebih bersih.

Peneliti: Bagaimana fasilitas pasar sebelum dan sesudah dilakukannya program revitalisasi pasar?

Andi: Sebelum revitalisasi, fasilitas pasar sangat minim dan banyak yang rusak. Sekarang, fasilitas lebih lengkap dan semuanya berfungsi dengan baik.

Peneliti: Apakah ada kenaikan penyewaan kios setelah pasar Pekkae Barru direvitalisasi?

Andi: Ya, ada peningkatan karena banyak pedagang yang tertarik menyewa kios di pasar yang sudah diperbaiki ini.

Peneliti: Apakah pengelola pasar memberikan pelayanan dan mampu mengelola pasar dengan baik?

Andi: Pengelola pasar sekarang lebih profesional dan responsif terhadap kebutuhan pedagang.

Peneliti: Berapakah penghasilan yang didapatkan per bulannya?

Andi: Setelah revitalisasi, penghasilan saya sekitar 5 juta rupiah per bulan.

Peneliti: Bagaimana perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah dilakukan revitalisasi pasar?

Andi: Sebelum revitalisasi, pendapatan saya hanya sekitar 3 juta rupiah per bulan. Jadi ada peningkatan yang signifikan.

Peneliti: Bagaimana keuntungan yang didapatkan Bapak dari hasil penjualan setelah pasar Pekkae Barru direvitalisasi?

Andi: Keuntungan saya meningkat sekitar 30% setelah revitalisasi.

Peneliti: Berapa persen perbedaan keuntungan yang didapatkan pada saat sebelum dan sesudah revitalisasi pasar?

Andi: Perbedaannya sekitar 15% lebih tinggi setelah revitalisasi.

Peneliti: Apakah terjadi peningkatan penjualan produk setelah dilakukannya revitalisasi pasar?

Andi: Ya, penjualan produk meningkat cukup signifikan.

Peneliti: Berapa jumlah rata-rata konsumen dalam satu hari sebelum adanya revitalisasi pasar?

Andi: Sebelum revitalisasi, rata-rata hanya sekitar 50 konsumen per hari.

Peneliti: Berapa jumlah rata-rata konsumen dalam satu hari sesudah adanya revitalisasi pasar?

Andi: Setelah revitalisasi, rata-rata konsumen meningkat menjadi sekitar 100 per hari.

Peneliti: Terima kasih banyak atas waktu dan informasi yang diberikan, Pak Andi.



Pedagang Sayuran

Peneliti: Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Erwin Saputra, mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar, Program Studi Manajemen. Saya ingin memohon bantuan Bapak sebagai informan dalam penelitian saya yang berjudul "Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru)". Bolehkah Bapak memperkenalkan diri terlebih dahulu?

Rahman: Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Rahman, pedagang sayuran di Pasar Pekkae.

Peneliti: Terima kasih, Pak Rahman. Saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan terkait penelitian saya ini.

Peneliti: Bagaimana kondisi pasar sebelum dan sesudah dilakukan program revitalisasi pasar?

Rahman: Sebelum revitalisasi, pasar sangat kotor dan banyak sampah berserakan. Setelah revitalisasi, pasar menjadi lebih bersih dan rapi.

Peneliti: Bagaimana tanggapan Bapak mengenai revitalisasi pasar yang dilakukan? Apakah telah sesuai dengan harapan Bapak dalam menunjang pendapatan? Pedagang Sayuran: Sangat sesuai, pendapatan saya meningkat karena banyak pelanggan yang lebih nyaman berbelanja sayuran di sini.

Peneliti: Apakah Bapak lebih nyaman berjualan setelah dilakukannya program revitalisasi pasar?

Rahman: Ya, saya merasa lebih nyaman karena fasilitasnya lebih baik dan lebih bersih.

Peneliti: Bagaimana fasilitas pasar sebelum dan sesudah dilakukannya program revitalisasi pasar?

Rahman: Sebelum revitalisasi, fasilitas pasar sangat minim dan banyak yang rusak. Sekarang, fasilitas lebih lengkap dan semuanya berfungsi dengan baik.

Peneliti: Apakah ada kenaikan penyewaan kios setelah pasar Pekkae Barru direvitalisasi?

Rahman: Ya, ada peningkatan karena banyak pedagang yang tertarik menyewa kios di pasar yang sudah diperbaiki ini.

Peneliti: Apakah pengelola pasar memberikan pelayanan dan mampu mengelola pasar dengan baik?

Rahman: Pengelola pasar sekarang lebih profesional dan responsif terhadap kebutuhan pedagang.

Peneliti: Berapakah penghasilan yang didapatkan per bulannya?

Rahman: Setelah revitalisasi, penghasilan saya sekitar 4 juta rupiah per bulan.

Peneliti: Bagaimana perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah dilakukan revitalisasi pasar?

Rahman: Sebelum revitalisasi, pendapatan saya hanya sekitar 2,5 juta rupiah per bulan. Jadi ada peningkatan yang signifikan.

Peneliti: Bagaimana keuntungan yang didapatkan Bapak dari hasil penjualan setelah pasar Pekkae Barru direvitalisasi?

Rahman: Keuntungan saya meningkat sekitar 25% setelah revitalisasi.

Peneliti: Berapa persen perbedaan keuntungan yang didapatkan pada saat sebelum dan sesudah revitalisasi pasar?

Rahman: Perbedaannya sekitar 10% lebih tinggi setelah revitalisasi.

Peneliti: Apakah terjadi peningkatan penjualan produk setelah dilakukannya revitalisasi pasar?

Rahman: Ya, penjualan produk meningkat cukup signifikan.

Peneliti: Berapa jumlah rata-rata konsumen dalam satu hari sebelum adanya revitalisasi pasar?

Rahman: Sebelum revitalisasi, rata-rata hanya sekitar 40 konsumen per hari.

Peneliti: Berapa jumlah rata-rata konsumen dalam satu hari sesudah adanya revitalisasi pasar?

Rahman: Setelah revitalisasi, rata-rata konsumen meningkat menjadi sekitar 90 per hari.

Peneliti: Terima kasih banyak atas waktu dan informasi yang diberikan, Pak Rahman

Pedagang Pakaian

Peneliti: Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Erwin Saputra, mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar, Program Studi Manajemen. Saya ingin memohon bantuan Ibu sebagai informan dalam penelitian saya yang berjudul “Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru)”. Bolehkah Ibu memperkenalkan diri terlebih dahulu?

Rina: Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Rina, pedagang pakaian di Pasar Modern Pekkae.

Peneliti: Terima kasih, Bu Rina. Saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan terkait penelitian saya ini.

Peneliti: Bagaimana kondisi pasar sebelum dan sesudah dilakukan program revitalisasi pasar?

Rina: Sebelum revitalisasi, kios pakaian sangat sempit dan berantakan. Sekarang, kios lebih luas dan tertata dengan rapi.

Peneliti: Bagaimana tanggapan Ibu mengenai revitalisasi pasar yang dilakukan? Apakah telah sesuai dengan harapan Ibu dalam menunjang pendapatan?

Rina: Revitalisasi ini sangat membantu, pendapatan saya meningkat karena pasar menjadi lebih menarik bagi pembeli.

Peneliti: Apakah Ibu lebih nyaman berjualan setelah dilakukannya program revitalisasi pasar?

Rina: Ya, jauh lebih nyaman. Kios yang luas dan bersih membuat berjualan lebih menyenangkan.

Peneliti: Bagaimana fasilitas pasar sebelum dan sesudah dilakukannya program revitalisasi pasar?

Rina: Fasilitas pasar sebelum revitalisasi sangat kurang memadai. Sekarang, fasilitas seperti toilet dan tempat parkir sudah lebih baik.

Peneliti: Apakah ada kenaikan penyewaan kios setelah pasar Pekkae Barru direvitalisasi?

Rina: Ya, banyak pedagang baru yang tertarik menyewa kios karena kondisi pasar yang lebih baik.

Peneliti: Apakah pengelola pasar memberikan pelayanan dan mampu mengelola pasar dengan baik?

Rina: Pengelola pasar lebih responsif dan memberikan pelayanan yang lebih baik setelah revitalisasi.

Peneliti: Berapakah penghasilan yang didapatkan per bulannya?

Rina: Sekarang penghasilan saya sekitar 7 juta rupiah per bulan.

Peneliti: Bagaimana perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah dilakukan revitalisasi pasar?

Rina: Sebelum revitalisasi, pendapatan saya hanya sekitar 4 juta rupiah per bulan.

Peneliti: Bagaimana keuntungan yang didapatkan Ibu dari hasil penjualan setelah pasar Pekkae Barru direvitalisasi?

Rina: Keuntungan saya meningkat sekitar 40% setelah revitalisasi.

Peneliti: Berapa persen perbedaan keuntungan yang didapatkan pada saat sebelum dan sesudah revitalisasi pasar?

Rina: Perbedaannya sekitar 20% lebih tinggi setelah revitalisasi.

Peneliti: Apakah terjadi peningkatan penjualan produk setelah dilakukannya revitalisasi pasar?

Rina: Ya, penjualan produk meningkat cukup signifikan.

Peneliti: Berapa jumlah rata-rata konsumen dalam satu hari sebelum adanya revitalisasi pasar?

Rina: Sebelum revitalisasi, rata-rata hanya sekitar 30 konsumen per hari.

Peneliti: Berapa jumlah rata-rata konsumen dalam satu hari sesudah adanya revitalisasi pasar?

Rina: Setelah revitalisasi, rata-rata konsumen meningkat menjadi sekitar 70 per hari.

Peneliti: Terima kasih banyak atas waktu dan informasi yang diberikan, Bu Rina

Pedagang Kosmetik

Peneliti: Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Erwin Saputra, mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar, Program Studi Manajemen. Saya ingin memohon bantuan Ibu sebagai informan dalam penelitian saya yang berjudul “Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru)”. Bolehkah Ibu memperkenalkan diri terlebih dahulu?

Fatma: Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Fatma, pedagang pakaian di Pasar Pekkae.

Peneliti: Terima kasih, Bu Rina. Saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan terkait penelitian saya ini.

Peneliti: Bagaimana kondisi pasar sebelum dan sesudah dilakukan program revitalisasi pasar?

Fatma: Sebelum revitalisasi, kios kosmetik kami sempit dan kurang menarik. Setelah revitalisasi, kios menjadi lebih luas dan menarik.

Peneliti: Bagaimana tanggapan Ibu mengenai revitalisasi pasar yang dilakukan? Apakah telah sesuai dengan harapan Ibu dalam menunjang pendapatan?

Fatma: Sangat sesuai, pendapatan saya meningkat karena kios yang lebih baik menarik lebih banyak pelanggan.

Peneliti: Apakah Ibu lebih nyaman berjualan setelah dilakukannya program revitalisasi pasar?

Fatma: Ya, saya merasa lebih nyaman karena fasilitasnya lebih baik dan lebih bersih.

Peneliti: Bagaimana fasilitas pasar sebelum dan sesudah dilakukannya program revitalisasi pasar?

Fatma: Sebelum revitalisasi, fasilitas pasar sangat minim dan banyak yang rusak. Sekarang, fasilitas lebih lengkap dan semuanya berfungsi dengan baik.

Peneliti: Apakah ada kenaikan penyewaan kios setelah pasar Pekkae Barru direvitalisasi?

Fatma: Ya, ada peningkatan karena banyak pedagang yang tertarik menyewa kios di pasar yang sudah diperbaiki ini.

Peneliti: Apakah pengelola pasar memberikan pelayanan dan mampu mengelola pasar dengan baik?

Fatma: Pengelola pasar sekarang lebih profesional dan responsif terhadap kebutuhan pedagang.

Peneliti: Berapakah penghasilan yang didapatkan per bulannya?

Fatma: Setelah revitalisasi, penghasilan saya sekitar 6 juta rupiah per bulan.

Peneliti: Bagaimana perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah dilakukan revitalisasi pasar?

Fatma: Sebelum revitalisasi, pendapatan saya hanya sekitar 3 juta rupiah per bulan. Jadi ada peningkatan yang signifikan.

Peneliti: Bagaimana keuntungan yang didapatkan Ibu dari hasil penjualan setelah pasar Pekkae Barru direvitalisasi?

Fatma: Keuntungan saya meningkat sekitar 35% setelah revitalisasi.

Peneliti: Berapa persen perbedaan keuntungan yang didapatkan pada saat sebelum dan sesudah revitalisasi pasar?

Fatma: Perbedaannya sekitar 15% lebih tinggi setelah revitalisasi.

Peneliti: Apakah terjadi peningkatan penjualan produk setelah dilakukannya revitalisasi pasar?

Fatma: Ya, penjualan produk meningkat cukup signifikan.

Peneliti: Berapa jumlah rata-rata konsumen dalam satu hari sebelum adanya revitalisasi pasar?

Fatma: Sebelum revitalisasi, rata-rata hanya sekitar 35 konsumen per hari.

Peneliti: Berapa jumlah rata-rata konsumen dalam satu hari sesudah adanya revitalisasi pasar?

Fatma: Setelah revitalisasi, rata-rata konsumen meningkat menjadi sekitar 80 per hari.

Peneliti: Terima kasih banyak atas waktu dan informasi yang diberikan, Bu Fatma

Pedagang Makanan Siap Saji

Peneliti: Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Erwin Saputra, mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar, Program Studi Manajemen. Saya ingin memohon bantuan Ibu sebagai informan dalam penelitian saya yang berjudul “Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru)”. Bolehkah Ibu memperkenalkan diri terlebih dahulu?

Ria: Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Ria, Pedagang Makanan Siap Saji di Pasar Pekkae

Peneliti: Terima kasih, Bu Ria. Saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan terkait penelitian saya ini.

Peneliti: Bagaimana kondisi pasar sebelum dan sesudah dilakukan program revitalisasi pasar?

Ria: Sebelum revitalisasi, area makanan siap saji sangat tidak higienis. Setelah revitalisasi, area ini menjadi lebih bersih dan teratur.

Peneliti: Bagaimana tanggapan Ibu mengenai revitalisasi pasar yang dilakukan? Apakah telah sesuai dengan harapan Ibu dalam menunjang pendapatan?

Ria: Sangat sesuai, pendapatan saya meningkat karena banyak pelanggan yang lebih nyaman berbelanja makanan siap saji di sini.

Peneliti: Apakah Ibu lebih nyaman berjualan setelah dilakukannya program revitalisasi pasar?

Ria: Ya, saya merasa lebih nyaman karena fasilitasnya lebih baik dan lebih bersih.

Peneliti: Bagaimana fasilitas pasar sebelum dan sesudah dilakukannya program revitalisasi pasar?

Ria: Sebelum revitalisasi, fasilitas pasar sangat minim dan banyak yang rusak. Sekarang, fasilitas lebih lengkap dan semuanya berfungsi dengan baik.

Peneliti: Apakah ada kenaikan penyewaan kios setelah pasar Pekkae Barru direvitalisasi?

Ria: Ya, ada peningkatan karena banyak pedagang yang tertarik menyewa kios di pasar yang sudah diperbaiki ini.

Peneliti: Apakah pengelola pasar memberikan pelayanan dan mampu mengelola pasar dengan baik?

Ria: Pengelola pasar sekarang lebih profesional dan responsif terhadap kebutuhan pedagang.

Peneliti: Berapakah penghasilan yang didapatkan per bulannya?

Ria: Setelah revitalisasi, penghasilan saya sekitar 8 juta rupiah per bulan.

Peneliti: Bagaimana perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah dilakukan revitalisasi pasar?

Ria: Sebelum revitalisasi, pendapatan saya hanya sekitar 5 juta rupiah per bulan. Jadi ada peningkatan yang signifikan.

Peneliti: Bagaimana keuntungan yang didapatkan Bapak/Ibu dari hasil penjualan setelah pasar Pekkae Barru direvitalisasi?

Ria: Keuntungan saya meningkat sekitar 40% setelah revitalisasi.

Peneliti: Berapa persen perbedaan keuntungan yang didapatkan pada saat sebelum dan sesudah revitalisasi pasar?

Ria: Perbedaannya sekitar 20% lebih tinggi setelah revitalisasi.

Peneliti: Apakah terjadi peningkatan penjualan produk setelah dilakukannya revitalisasi pasar?

Ria: Ya, penjualan produk meningkat cukup signifikan.

Peneliti: Berapa jumlah rata-rata konsumen dalam satu hari sebelum adanya revitalisasi pasar?

Ria: Sebelum revitalisasi, rata-rata hanya sekitar 60 konsumen per hari.

Peneliti: Berapa jumlah rata-rata konsumen dalam satu hari sesudah adanya revitalisasi pasar?

Ria: Setelah revitalisasi, rata-rata konsumen meningkat menjadi sekitar 120 per hari.

Peneliti: Terima kasih banyak atas waktu dan informasi yang diberikan, Bu Ria

Pedagang Barang Pecah Belah

Peneliti: Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Erwin Saputra, mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar, Program Studi Manajemen. Saya ingin memohon bantuan Bapak sebagai informan dalam penelitian saya yang berjudul "Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru)". Bolehkah Bapak memperkenalkan diri terlebih dahulu?

Tofik: Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Tofik, pedagang barang pecah belah di Pasar Pekkae.

Peneliti: Terima kasih, Pak Tofik. Saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan terkait penelitian saya ini.

Peneliti: Bagaimana kondisi pasar sebelum dan sesudah dilakukan program revitalisasi pasar?

Tofik: Sebelum revitalisasi, kios barang pecah belah sangat sempit dan berantakan. Setelah revitalisasi, kios lebih luas dan tertata dengan rapi.

Peneliti: Bagaimana tanggapan Bapak mengenai revitalisasi pasar yang dilakukan? Apakah telah sesuai dengan harapan Bapak dalam menunjang pendapatan?

Tofik: Revitalisasi ini sangat membantu, pendapatan saya meningkat karena pasar menjadi lebih menarik bagi pembeli.

Peneliti: Apakah Bapak lebih nyaman berjualan setelah dilakukannya program revitalisasi pasar?

Tofik: Ya, jauh lebih nyaman. Kios yang luas dan bersih membuat berjualan lebih menyenangkan.

Peneliti: Bagaimana fasilitas pasar sebelum dan sesudah dilakukannya program revitalisasi pasar?

Tofik: Fasilitas pasar sebelum revitalisasi sangat kurang memadai. Sekarang, fasilitas seperti toilet dan tempat parkir sudah lebih baik.

Peneliti: Apakah ada kenaikan penyewaan kios setelah pasar Pekkae Barru direvitalisasi?

Tofik: Ya, banyak pedagang baru yang tertarik menyewa kios karena kondisi pasar yang lebih baik.

Peneliti: Apakah pengelola pasar memberikan pelayanan dan mampu mengelola pasar dengan baik?

Tofik: Pengelola pasar lebih responsif dan memberikan pelayanan yang lebih baik setelah revitalisasi.

Peneliti: Berapakah penghasilan yang didapatkan per bulannya?

Tofik: Sekarang penghasilan saya sekitar 6 juta rupiah per bulan.

Peneliti: Bagaimana perbandingan pendapatan sebelum dan sesudah dilakukan revitalisasi pasar?

Tofik: Sebelum revitalisasi, pendapatan saya hanya sekitar 4 juta rupiah per bulan.

Peneliti: Bagaimana keuntungan yang didapatkan Bapak dari hasil penjualan setelah pasar Pekkae Barru direvitalisasi?

Tofik: Keuntungan saya meningkat sekitar 30% setelah revitalisasi.

Peneliti: Berapa persen perbedaan keuntungan yang didapatkan pada saat sebelum dan sesudah revitalisasi pasar?

Tofik: Perbedaannya sekitar 15% lebih tinggi setelah revitalisasi.

Peneliti: Apakah terjadi peningkatan penjualan produk setelah dilakukannya revitalisasi pasar?

Tofik: Ya, penjualan produk meningkat cukup signifikan.

Peneliti: Berapa jumlah rata-rata konsumen dalam satu hari sebelum adanya revitalisasi pasar?

Tofik: Sebelum revitalisasi, rata-rata hanya sekitar 20 konsumen per hari.

Peneliti: Berapa jumlah rata-rata konsumen dalam satu hari sesudah adanya revitalisasi pasar?

Tofik: Setelah revitalisasi, rata-rata konsumen meningkat menjadi sekitar 50 per hari.

Peneliti: Terima kasih banyak atas waktu dan informasi yang diberikan, Pak Tofik.

Informan Pendukung

Konsumen Laki-laki I

Peneliti: Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Erwin Saputra, mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar, Program Studi Manajemen. Saya ingin memohon bantuan Bapak sebagai informan dalam penelitian saya yang berjudul "Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru)". Bolehkah Bapak memperkenalkan diri terlebih dahulu?

Ikhsan: Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Ikhsan, saya sering berbelanja di Pasar Pekkae.

Peneliti: Terima kasih, Pak Ikhsan. Saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan terkait penelitian saya ini.

Peneliti: Bagaimana tanggapan Anda dengan program revitalisasi pasar ini?

Ikhsan: Saya sangat mendukung program ini karena pasar menjadi lebih bersih dan nyaman.

Peneliti: Apakah Anda merasa nyaman berbelanja dengan kondisi pasar saat ini?

Ikhsan: Ya, sangat nyaman. Saya tidak khawatir lagi dengan kebersihan pasar.

Peneliti: Mengapa Anda lebih tertarik untuk berbelanja di pasar Modern Pekkae Barru dibandingkan pasar lainnya?

Ikhsan: Karena pasar ini lebih lengkap dan teratur dibandingkan pasar lain.

Peneliti: Bagaimana tanggapan Anda mengenai fasilitas dan tata kelola pasar Modern Pekkae setelah dilakukan revitalisasi?

Ikhsan: Fasilitasnya sangat memadai dan tata kelolanya sangat baik. Saya merasa puas.

Peneliti: Apakah terdapat kenaikan harga produk sebelum dan sesudah revitalisasi pasar?

Ikhsan: Ada sedikit kenaikan harga, tapi itu sebanding dengan peningkatan kualitas dan kebersihan pasar.

Peneliti: Terima kasih banyak atas waktu dan informasi yang diberikan, Pak Ikhsan.



Konsumen Laki-laki II

Peneliti: Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Erwin Saputra, mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar, Program Studi Manajemen. Saya ingin memohon bantuan Bapak sebagai informan dalam penelitian saya yang berjudul "Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru)". Bolehkah Bapak memperkenalkan diri terlebih dahulu?

Zul: Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Zul Fikar, pengelola Pasar Pekkae.

Peneliti: Terima kasih, Pak Zul. Saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan terkait penelitian saya ini.

Peneliti: Bagaimana tanggapan Anda dengan program revitalisasi pasar ini?

Zul: Program ini sangat positif. Pasar jadi lebih modern dan menarik untuk dikunjungi.

Peneliti: Apakah Anda merasa nyaman berbelanja dengan kondisi pasar saat ini?

Zul: Sangat nyaman. Lingkungannya bersih dan tertata dengan baik.

Peneliti: Mengapa Anda lebih tertarik untuk berbelanja di pasar Modern Pekkae Barru dibandingkan pasar lainnya?

Zul: Saya lebih tertarik karena produk yang ditawarkan lebih beragam dan kualitasnya lebih baik.

Peneliti: Bagaimana tanggapan Anda mengenai fasilitas dan tata kelola pasar Modern Pekkae setelah dilakukan revitalisasi?

Zul: Fasilitas dan tata kelolanya sangat baik. Semua kebutuhan saya bisa terpenuhi di sini.

Peneliti: Apakah terdapat kenaikan harga produk sebelum dan sesudah revitalisasi pasar?

Zul: Ada kenaikan harga, tapi masih wajar dan sebanding dengan kualitas yang ditawarkan.

Peneliti: Terima kasih banyak atas waktu dan informasi yang diberikan, Pak Zul.



Konsumen Perempuan I

Peneliti: Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Erwin Saputra, mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar, Program Studi Manajemen. Saya ingin memohon bantuan Ibu sebagai informan dalam penelitian saya yang berjudul "Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru)". Bolehkah Ibu memperkenalkan diri terlebih dahulu?

Lina: Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Lina, konsumen di Pasar Pekkae.

Penelitian: Terima kasih, Bu Lina. Saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan terkait penelitian saya ini.

Peneliti: Bagaimana tanggapan Anda dengan program revitalisasi pasar ini?

Lina: Saya sangat senang dengan program ini karena pasar jadi lebih nyaman untuk berbelanja.

Peneliti: Apakah Anda merasa nyaman berbelanja dengan kondisi pasar saat ini?

Lina: Ya, sangat nyaman. Pasar jadi lebih bersih dan teratur.

Peneliti: Mengapa Anda lebih tertarik untuk berbelanja di pasar Modern Pekkae Barru dibandingkan pasar lainnya?

Lina: Karena produk-produknya lebih lengkap dan harganya juga kompetitif.

Peneliti: Bagaimana tanggapan Anda mengenai fasilitas dan tata kelola pasar Modern Pekkae setelah dilakukan revitalisasi?

Lina: Fasilitasnya sangat memadai, ada tempat parkir yang luas dan area belanja yang bersih.

Peneliti: Apakah terdapat kenaikan harga produk sebelum dan sesudah revitalisasi pasar?

Lina: Ada sedikit kenaikan harga, tapi saya rasa itu wajar dengan peningkatan kualitas pasar.

Peneliti: Terima kasih banyak atas waktu dan informasi yang diberikan, Bu Lina.



Konsumen Perempuan II

Peneliti: Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Erwin Saputra, mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar, Program Studi Manajemen. Saya ingin memohon bantuan Ibu sebagai informan dalam penelitian saya yang berjudul "Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru)". Bolehkah Ibu memperkenalkan diri terlebih dahulu?

Zulfa: Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Zulfa, konsumen di Pasar Pekkae.

Peneliti: Terima kasih, Bu Zulfa. Saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan terkait penelitian saya ini.

Peneliti: Bagaimana tanggapan Anda dengan program revitalisasi pasar ini?

Zulfa: Revitalisasi ini sangat membantu. Pasar menjadi tempat yang lebih nyaman untuk berbelanja.

Peneliti: Apakah Anda merasa nyaman berbelanja dengan kondisi pasar saat ini?

Zulfa: Ya, sangat nyaman. Kondisi pasar sekarang jauh lebih baik.

Peneliti: Mengapa Anda lebih tertarik untuk berbelanja di pasar Modern Pekkae Barru dibandingkan pasar lainnya?

Zulfa: Karena pasar ini lebih lengkap dan lebih nyaman dibandingkan pasar lainnya.

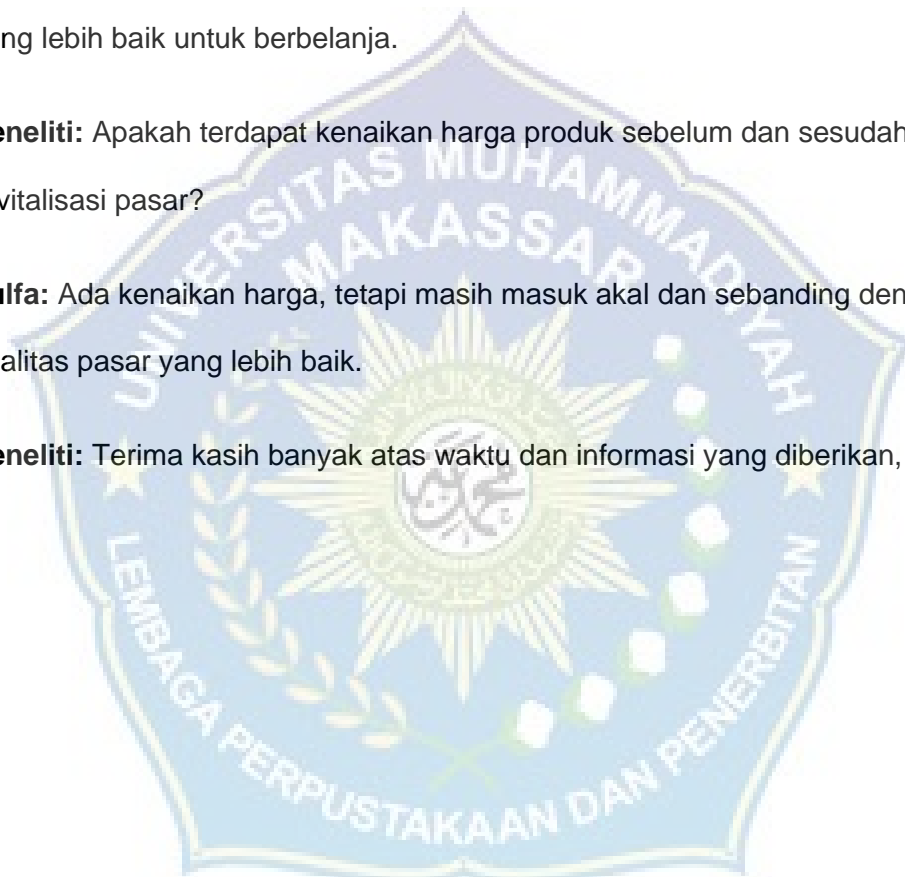
Peneliti: Bagaimana tanggapan Anda mengenai fasilitas dan tata kelola pasar Modern Pekkae setelah dilakukan revitalisasi?

Zulfa: Fasilitas dan tata kelolanya sangat memuaskan. Pasar ini menjadi tempat yang lebih baik untuk berbelanja.

Peneliti: Apakah terdapat kenaikan harga produk sebelum dan sesudah revitalisasi pasar?

Zulfa: Ada kenaikan harga, tetapi masih masuk akal dan sebanding dengan kualitas pasar yang lebih baik.

Peneliti: Terima kasih banyak atas waktu dan informasi yang diberikan, Bu Zulfa



Informan Tambahan: Pengelola Pasar

Peneliti: Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Erwin Saputra, mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Makassar, Program Studi Manajemen. Saya ingin memohon bantuan Bapak sebagai informan dalam penelitian saya yang berjudul "Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru)". Bolehkah Bapak memperkenalkan diri terlebih dahulu?

Hasan: Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh. Nama saya Hasan, pengelola Pasar Pekkae.

Peneliti: Terima kasih, Pak Hasan. Saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan terkait penelitian saya ini.

Peneliti: Bagaimana kondisi pasar Modern Pekkae Barru sebelum dan sesudah dilaksanakan program revitalisasi pasar?

Hasan: Sebelum revitalisasi, pasar Pekkae Barru sangat kurang teratur dengan fasilitas yang minim. Setelah revitalisasi, pasar menjadi lebih modern, rapi, dan fasilitasnya jauh lebih baik.

Peneliti: Bagaimana manajemen pasar Modern Pekkae Barru?

Hasan: Manajemen pasar sekarang lebih terstruktur dengan sistem yang lebih efisien. Kami memiliki tim yang terlatih untuk memastikan semua aspek pasar berjalan dengan baik.

Peneliti: Kegiatan apa yang dilakukan pengelola pasar dalam membantu meningkatkan pendapatan pedagang?

Hasan: Kami mengadakan berbagai kegiatan promosi seperti festival pasar, diskon khusus, dan acara komunitas yang menarik lebih banyak pengunjung ke pasar.

Peneliti: Bagaimana sistem penyewaan kios untuk para pedagang?

Hasan: Kami menerapkan sistem penyewaan yang transparan dengan tarif yang disesuaikan berdasarkan lokasi dan ukuran kios. Semua proses dilakukan secara terbuka dan adil.

Peneliti: Apa yang membedakan sistem penyewaan kios sebelum dan sesudah revitalisasi?

Hasan: Sebelum revitalisasi, sistem penyewaan kurang terorganisir dan sering terjadi konflik. Setelah revitalisasi, sistem penyewaan lebih teratur, dengan kontrak yang jelas dan layanan yang lebih baik bagi para pedagang.

Peneliti: Terima kasih banyak atas waktu dan informasi yang diberikan, Pak Hasan.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 340/05/A.2-II/V/45/2024 Makassar, 22 Mei 2024

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : ERWIN SAPUTRA

Stambuk : 105721118320

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Pasar Modern Pekkae Kabupaten Barru)

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut malakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Dekan,



Tembusan:

1. *Rektor Unismuh Makassar*
2. *Arsip*



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

| | | |
|----------|---------------------------------|--------------------|
| Nomor | : 13591/S.01/PTSP/2024 | Kepada Yth. |
| Lampiran | : - | Bupati Barru |
| Perihal | : <u>Izin penelitian</u> | |

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4360/05/C.4-VIII/V/1445/2024 tanggal 27 Mei 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

| | |
|-------------------|------------------------------------|
| N a m a | : ERWIN SAPUTRA |
| Nomor Pokok | : 105721118320 |
| Program Studi | : Manajemen |
| Pekerjaan/Lembaga | : Mahasiswa (S1) |
| Alamat | : Jl. Slt Alauddin No 259 Makassar |

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG (STUDI KASUS PASAR MODERN PEKKAE KABUPATEN BARRU) "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **30 Mei s/d 30 Juni 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 28 Mei 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Mal Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. Iskandar Umu Telp. (0427) 21662, Fax (0427) 21410
<http://dpnptspk.barrukab.go.id> : e-mail : barrudpnptspk@gmail.com .Kode Pos 90711

Nomor : 299/IP/DPMTSP/VI/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Barru, 5 Juni 2024
 Kepada
 Yth. Kepala UPT Pasar Pekkae
 di -
 Tempat

Berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 13591/S.01/PTSP/2024 perihal tersebut di atas, maka Mahasiswa di bawah ini :

Nama : ERWIN SAPUTRA
 Nomor Pokok : 105721118320
 Program Studi : MANAJEMEN
 Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 Pekerjaan : MAHASISWA (S1)
 Alamat : JLN. KH. BADARUDDIN AMIN LINGK. PADAELO KEL. LALOLANG KEC. TANETE RILAU KAB. BARRU

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal 5 Juni 2024 s/d 5 Juli 2024, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

ANALISIS DAMPAK REVITALISASI PASAR TRADISIONAL TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG (STUDI KASUS PASAR MODERN PEKKAE KABUPATEN BARRU)

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Kepala Dinas,

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik



Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru
 ANDI SYUKUR MAKKAWARU, S.STP.,M.Si
 Pembina Utama Muda, IV/c
 NIP. 19770829 199612 1 001



TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth.

1. Bapak Bupati (sebagai laporan);
2. Kepala Bappelitbangda Kab. Barru;
3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Foto Dokumentasi

Dokumentasi di pasar Pekkae Kabupaten Barru Ketika survey Lokasi



Dokumentasi di pasar pekkae Kabupaten Barru Ketika Penelitian





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Erwin Saputra

Nim : 105721118320

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

| No | Bab | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1 | Bab 1 | 9 % | 10 % |
| 2 | Bab 2 | 8 % | 25 % |
| 3 | Bab 3 | 0 % | 10 % |
| 4 | Bab 4 | 9 % | 10 % |
| 5 | Bab 5 | 5 % | 5 % |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Agustus 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursiah, S. Hum., M.I.P.
NBM. 964 591

Bab I ERWIN SAPUTRA
105721118320
by Tahap Tutup



Submission date: 27-Aug-2024 09:45AM (UTC+0700)
Submission ID: 2438814452
File name: new_SKRIPSI_ERWIN_SAPUTRA_BAB_I.docx (27.93K)
Word count: 1037
Character count: 8063

Bab I ERWIN SAPUTRA 105721118320

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 9% | 9% | 2% | 0% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | repository.ar-raniry.ac.id Internet Source | 5% |
| 2 | ews.kemendag.go.id Internet Source | 4% |



Exclude quotes
 Exclude bibliography

Exclude matches

Bab II ERWIN SAPUTRA

105721118320

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Aug-2024 09:46AM (UTC+0700)
Submission ID: 2438814943
File name: new_SKRIPSI_ERWIN_SAPUTRA_BAB_II.docx (51.67K)
Word count: 2363
Character count: 17906

Jab II ERWIN SAPUTRA 105721118320

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|-----|
| 1 | repository.iainpalopo.ac.id Internet Source | 2% |
| 2 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | ojs.unud.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | repository.metrouniv.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | www.jurnal.stas.ac.id Internet Source | <1% |
| 8 | ejurnal.unim.ac.id Internet Source | <1% |



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



Bab III ERWIN SAPUTRA

105721118320

by Tahap Tutup



Submission date: 27-Aug-2024 09:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 2438815376

File name: new_SKRIPSI_ERWIN_SAPUTRA_BAB_III.docx (32.21K)

Word count: 1046

Character count: 8094

III ERWIN SAPUTRA 105721118320

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches



Bab IV ERWIN SAPUTRA

105721118320

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Aug-2024 02:47PM (UTC+0700)

Submission ID: 2438263733

File name: SKRIPSI_ERWIN_SAPUTRA_BAB_IV.docx (20.07K)

Word count: 2051

Character count: 13827

Lab IV ERWIN SAPUTRA 105721118320

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 9% | 8% | 2% | 2% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|---------------|
| 1 | id.scribd.com Internet Source | 1% |
| 2 | repository.ar-raniry.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper | 1% |
| 5 | Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper | 1% |
| 6 | repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | www.sebuahutas.com Internet Source | <1% |
| 8 | repository.ipb.ac.id Internet Source | <1% |
| 9 | text-id.123dok.com Internet Source | <1% |

| | | |
|--|---|------|
|  10 | desainwebsite.asia Internet Source | <1 % |
|  11 | makassar.tribunnews.com Internet Source | <1 % |
|  12 | plantersclub.blogspot.com Internet Source | <1 % |
|  13 | repository.ub.ac.id Internet Source | <1 % |
|  14 | www.galanight.net Internet Source | <1 % |
|  15 | www.lampungselatankab.go.id Internet Source | <1 % |
|  16 | www.pupukkaltim.com Internet Source | <1 % |
|  17 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | <1 % |

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



Bab V ERWIN SAPUTRA

105721118320

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Aug-2024 02:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 2438263962

File name: SKRIPSI_ERWIN_SAPUTRA_BAB_V.docx (12.23K)

Word count: 680

Character count: 4780

ERWIN SAPUTRA 105721118320

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 5% | 5% | 0% | 0% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|----|
| 1 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | 3% |
| 2 | repository.ub.ac.id Internet Source | 2% |



Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches

BIOGRAFI PENULIS



ERWIN SAPUTRA, biasa dipanggil Erwin lahir di Lisu Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru pada tanggal 28 Februari 2000 dari pasangan suami istri Bapak Sulaeman dan Ibu Namriah. Peneliti ini adalah anak kesatu dari 4 bersaudara peneliti sekarang tinggal di Pekkae Kelurahan Lalolang Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Pendidikan yang ditempuh peneliti adalah SD INPRES PADAELO lulus pada tahun 2012, SMP NEGERI 1 TANETE RILAU lulus pada tahun 2015, SMA NEGERI 3 BARRU lulus pada tahun 2018, dan mulai tahun 2020 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.